

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *GEOBOARD* TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP BANGUN DATAR
SISWA KELAS III SDN 101927 SEKIP**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

BUNGA SALSABILA

NPM : 2202090278



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 11 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Bunga salsabila
NPM : 2202090278
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 SEKIP


Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

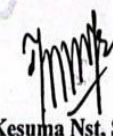
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Bunga Salsabila
NPM : 2202090278
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip

Medan, Maret 2026

Disetujui oleh:


Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Bunga Salsabila
NPM : 2202090278
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
26/1-2026	Perbaikan Bab IV	
2/2-2026	Perbaikan Bab V	
5/2-2026	Tambahkan Abstrak	
9/2-2026	Perbaikan Tabel Penelitian	
9/3-2026	Perbaikan Lampiran	
31/3-2026	ACC Skripsi	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2026
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Bunga Salsabila
NPM : 2202090278
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.



Yang menyatakan

Bunga Salsabila

Unggul | Cerdas | Terpercaya

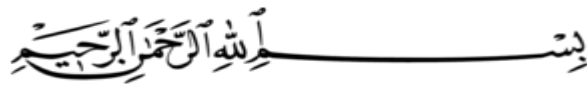
ABSTRAK

Bunga Salsabila. 2202090278. Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip. Skripsi 2026. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 101927 Sekip yang berjumlah 50 siswa. Adapun sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa menggunakan media *geoboard* dan kelas kontrol yang berjumlah 24 siswa menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes untuk mengukur pemahaman konsep bangun datar siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, serta dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji t (independent samples t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep bangun datar siswa pada kelas kontrol mengalami peningkatan, namun belum optimal karena masih terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Sementara itu, pemahaman konsep bangun datar siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan setelah diterapkan media *geoboard*. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji Independent Samples t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, penggunaan media *geoboard* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III.

Kata Kunci: Media *Geoboard*, Pemahaman Konsep, Bangun Datar, Pembelajaran Matematika

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip”**. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S-1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penyusunan Skripsi, Penulis menyadari sepenuhnya bahwa segala usaha yang penulis lakukan dalam upaya penulisan Skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma, Nst, M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M. Hum.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta Dosen pembimbing penulis yang senantiasa membimbing dan memberi semangat serta solusi dalam permasalahan akademik kepada penulis.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak dan Ibu dosen**, terkhusus dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **Samsul Kamar** dan Ibunda **Nurlintas Fitria** yang telah membesarkan, mendidik, memberikan do'a, motivasi dan dukungan moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
9. Kepada adik kandung penulis **Roy Anggara** yang telah memberikan dukungan, do'a, dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

10. Teruntuk Nurul Aulia. Sahabat penulis yang slalu menemani, memberi dukungan dan semangat luar biasa. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik, terima kasih karena tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu memberi pertolongan saat penulis membutuhkan bantuan serta selalu mendengarkan keluh kesah penulis selama proses skripsi ini.
11. Teman seperjuangan Kelas F pagi PGSD Angkatan 2022 yang telah bersama sama untuk menggapai cita-cita, yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan kenangan indah. Semoga persaudaraan kita tidak akan pernah terputus.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada Penulis mendapatkan ridho dan sekaligus catatan amal ibadah dari Allah SWT. Aamiin Ya Robbal'alamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Medan, April 2026

Penulis

BUNGA SALSABILA
NPM : 2202090278

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORITIS	12
2.1 Kerangka Teoritis.....	12
2.1.1 Media <i>Geoboard</i>	12
2.1.2 Pemahaman Konsep	17
2.1.3 Materi Bangun Datar	20
2.2 Penelitian Yang Relevan	23
2.3 Kerangka Konseptual	25
2.4 Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 populasi dan sampel	30
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	32
3.6 Teknin Analisis Data.....	36
3.6.1 Uji Prasyarat Analisis	36
3.6.2 Uji Hipotesis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.1.1 Uji Validitas	41
4.1.2 Uji Reliabilitas	42
4.1.3 Hasil Pengumpulan Data Penelitian.....	43
4.2 Pengujian Persyaratan	46
1. Uji Normalitas.....	46
2. Uji Homogenitas	47
4.2.1 Deskripsi Data Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	48
4.2.2 Pengujian Hipotesis.....	52
4.3 Hasil Pembahasan	54
4.3.1 Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Di Kelas Eksperimen Menggunakan Media <i>Geoboard</i>	54

4.3.2 Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Di Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media <i>Geoboard</i>	55
4.3.3 Pengaruh Penggunaan Media <i>Geoboard</i> Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip	56
4.4 Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	28
Table 3.2 jumlah sampel	30
Tabel 3.3 Operasional	31
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Konsep Bangun Datar	32
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	41
Tabele 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 4.3 Data Penelitian Pretest Kelas Eksperimen.....	43
Tabel 4.4 Data Penelitian Pretest Kelas Kontrol	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas	47
Tabel 4.7 Data Penelitian Posttest Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.8 Data Penelitian Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	52
Tabel 4.10 Independent Sample Test.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Konseptual.....	26
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Kelas Kontrol.....	68
Lampiran 2. Modul Kelas Eksperimen	73
Lampiran 3. Bahan Ajar	78
Lampiran 4. Butir Soal Instrumen tes	80
Lampiran 5. Kunci Jawaban.....	82
Lampiran 6. Dokumentasi Observasi Awal	83
Lampiran 7. Soal Pretest dan Posttest.....	84
Lampiran 8. Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest	85
Lampiran 9. Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	86
Lampiran 10. Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	90
Lampiran 11. Data Nilai Pretest-Posttest Kelas Eksperimen	94
Lampiran 12. Data Nilai Pretest-Posttest Kelas Kontrol	96
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	98
Lampiran 14. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	100
Lampiran 15. Uji Hipotesis	101
Lampiran 16. Form K-1	102
Lampiran 17. Form K-2	103
Lampiran 18. Form K-3	104
Lampiran 19. Pengesahan Proposal.....	105
Lampiran 20. Beritas Acara Bimbingan Proposal.....	106
Lampiran 21. Berita Acara Seminar Proposal.....	107
Lampiran 22. Berita Acara Bimbingan Proposal.....	108

Lampiran 23. Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	109
Lampiran 24. Surat Keterangan.....	110
Lampiran 25. Surat Pernyataan Proposal	111
Lampiran 26. Surat Permohonan Riset	112
Lampiran 27. Surat Permohonan Izin Riset	113
Lampiran 28. Surat Balasan Izin Riset	114
Lampiran 29. Dokumentasi Penelitian.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Dalam konteks Pendidikan dasar, pembelajaran dirancang sebagai fondasi utama dalam membentuk kemampuan berpikir, sikap serta keterampilan peserta didik yang akan berpengaruh pada jenjang Pendidikan selanjutnya. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pendidikan dasar adalah matematika.

Matematika merupakan fondasi penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis pada peserta didik sekolah dasar. Pada kelas III, kemampuan berpikir siswa masih berada pada tahap operasional konkret (usia 7–11 tahun) menurut Jean Piaget. Tahap perkembangan kognitif ini secara fundamental menuntut agar pemahaman konsep matematika dibangun melalui interaksi dengan objek nyata yang dapat dimanipulasi. Kebutuhan untuk memberikan pengalaman konkret ini merupakan implikasi penting dari teori Piaget dalam pembelajaran di sekolah dasar (Zubaidah & Witarsa, 2022), yang bertujuan untuk menghubungkan pemahaman siswa dari pengalaman fisik menuju konsep abstrak. Dengan demikian, penggunaan media konkret, khususnya untuk materi yang bersifat visual seperti bangun datar, menjadi kebutuhan mendesak dalam proses pembelajaran.

Geometri merupakan bagian penting dalam kurikulum matematika sekolah dasar, terutama mengenai bangun datar. Siswa tidak hanya belajar mengenali bentuk seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran, tetapi juga memahami sifat-sifatnya, hubungan antar bagian, serta cara menghitung keliling dan luas. Materi bangun datar yang diajarkan di kelas III merupakan dasar penting untuk mempelajari geometri yang lebih rumit di jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pemahaman yang baik di awal sangat berpengaruh terhadap kemajuan belajar matematika siswa di masa depan.

Dalam konteks penelitian ini, pemahaman konsep bangun datar merujuk pada kemampuan siswa untuk mengenali dan menyebutkan nama bangun datar berdasarkan ciri-ciri visualnya, mengidentifikasi dan menjelaskan sifat-sifat bangun datar seperti jumlah sisi, sudut, dan bentuk sisi, membedakan karakteristik antar bangun datar (misalnya perbedaan persegi dan persegi panjang), serta memahami dan menerapkan konsep keliling dan luas bangun datar dalam konteks pemecahan masalah sederhana. Pemahaman konsep ini bersifat lebih mendalam daripada sekadar menghafal definisi atau rumus, melainkan mencakup kemampuan untuk menjelaskan mengapa suatu bangun memiliki karakteristik tertentu dan bagaimana karakteristik tersebut berkaitan satu sama lain.

Namun, belajar *geometri* sering kali menjadi tantangan bagi guru dan siswa karena membutuhkan kemampuan visualisasi ruang dan abstraksi yang belum sempurna pada siswa SD. Banyak siswa kesulitan dalam membayangkan bentuk-bentuk *geometri*, memahami hubungan antar bagian dalam bangun datar, serta menerapkan konsep *geometri* dalam menyelesaikan masalah. Menurut (Fujita et al.,

2025), aktivitas penjelasan siswa SD dalam *geometri* sangat dipengaruhi oleh pengalaman bermain dan melihat secara langsung selama belajar. Siswa yang bisa memegang dan memanipulasi objek *geometri* secara nyata cenderung lebih memahami konsep dan bisa menjelaskan dengan lebih baik dibandingkan siswa yang hanya belajar melalui penjelasan lisan atau gambar dua dimensi.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran bangun datar masih didominasi metode konvensional. Guru cenderung menjelaskan konsep secara verbal melalui gambar di papan tulis dan menekankan hafalan rumus, tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksplorasi atau manipulasi objek secara langsung. Akibatnya, siswa hanya menghafal definisi dan rumus tanpa memahami makna, hubungan antar konsep, serta penerapannya. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman konsep *geometri* dan menurunnya minat belajar matematika siswa.

Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 yang dirilis oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*, kemampuan literasi matematika peserta didik di berbagai negara, termasuk Indonesia, masih menunjukkan hasil yang relatif rendah. (PISA) menekankan bahwa literasi matematika tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghitung, tetapi juga mencakup pemahaman konsep, penalaran, serta kemampuan menerapkan konsep matematika dalam berbagai konteks kehidupan. Rendahnya capaian ini mengindikasikan bahwa banyak peserta didik belum memiliki pemahaman konsep matematika yang kuat, sehingga mengalami kesulitan dalam

menyelesaikan permasalahan yang menuntut pemikiran konseptual dan aplikatif (OECD, 2023).

Permasalahan serupa juga terjadi di SDN 101927 Sekip, terutama pada siswa kelas III. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 12 desember 2025 yang dapat dilihat pada link google drive berikut https://drive.google.com/file/d/1aZ5HQUPFLIhH2SXWFRHe0uVfigCrOn/view?usp=drive_sdk ditemukan bahwa rata-rata nilai siswa dalam materi bangun datar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah. Data menunjukkan, lebih dari separuh siswa, atau hanya sekitar 40% yang mencapai KKM dalam materi bangun datar. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan serius dalam mengenali sifat-sifat bangun datar, membedakan karakteristik antar bangun, serta memahami konsep keliling dan luas. Bahkan, saat diminta menjelaskan perbedaan antara persegi dan persegi panjang, atau mengapa suatu bangun disebut segitiga, banyak siswa tidak mampu menjawab dengan tepat dan hanya menyebutkan nama bangun tersebut tanpa memahami konsep dasar dan sifat-sifatnya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan inovasi dalam cara mengajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran yang bisa dimanipulasi secara fisik. Media ini memungkinkan siswa untuk menjelajahi konsep *geometri* secara nyata. Media manipulatif adalah alat bantu yang bisa digunakan siswa untuk menggerakkan dan mengubah bentuknya, sehingga membantu mereka memahami konsep matematika yang *abstrak*. Penggunaan media ini sesuai dengan teori *konstruktivisme*, yaitu bahwa pengetahuan tidak bisa langsung diberikan oleh guru,

melainkan harus dibangun oleh siswa sendiri melalui pengalaman dan pemikiran reflektif.

Menurut (Hidayah et al., 2020) menyatakan bahwa media manipulatif yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa secara lebih dalam. Media ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjelajah, menemukan, dan membangun pengetahuan secara aktif, sesuai dengan prinsip pembelajaran *konstruktivisme*. Dengan memanipulasi objek nyata, siswa dapat memahami konsep matematika dengan lebih baik dan bermakna.

Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk mempelajari bangun datar adalah *geoboard* atau papan berpaku. *Geoboard* adalah alat bantu belajar matematika berupa papan yang memiliki paku-paku yang disusun dalam pola tertentu, biasanya membentuk kisi persegi dengan jarak antar paku yang sama. Dengan menggunakan karet gelang berwarna, siswa dapat membuat berbagai bentuk bangun datar, mengubah bentuknya, dan mengeksplorasi sifat-sifatnya secara langsung.

Geoboard memberikan pengalaman visual dan sentuhan yang menguntungkan bagi pemahaman siswa tentang konsep *geometri*. Mereka bisa melihat bentuk yang dibuat, menghitung sisi dan sudut, mengukur panjang sisi dengan menghitung jarak antar paku, membandingkan berbagai bangun datar, serta melakukan transformasi seperti perpindahan, putaran, dan pencerminan. Pengalaman belajar yang praktis dan menyenangkan ini memperkaya pemahaman dan minat siswa. Menurut (Sesa & Saputro, 2025), penggunaan *geoboard* di sekolah dasar meningkatkan

pemahaman matematika dan minat belajar siswa karena media ini membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Penggunaan *geoboard* dalam proses belajar memberikan manfaat pendidikan yang cukup besar. Pertama, *geoboard* membantu siswa belajar secara mandiri dengan mengeksplorasi konsep geometri, sehingga mereka bisa menemukan pola dan hubungan antar konsep sendiri. Kedua, alat ini memberikan tanggapan visual langsung, sehingga siswa bisa langsung melihat hasil pekerjaan mereka dan melakukan perbaikan ketika perlu. Ketiga, *geoboard* bisa digunakan oleh siswa dengan berbagai tingkat kemampuan, baik yang mudah maupun yang lebih rumit. Keempat, *geoboard* mendorong kerja sama antar siswa, baik berdua maupun dalam kelompok kecil, sehingga mereka bisa berbagi ide dan memperkuat pemahaman bersama. Kelima, penggunaan *geoboard* membuat pelajaran geometri lebih menarik dan menyenangkan, sehingga meningkatkan semangat belajar matematika di dalam diri siswa.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan adanya inovasi media pembelajaran yang dapat menghubungkan sifat *abstrak geometri* dengan karakteristik berpikir konkret siswa kelas III. Media *Geoboard* adalah salah satu media manipulatif konkret yang sangat direkomendasikan untuk pembelajaran geometri.

Penelitian-penelitian yang ada menunjukkan bahwa penggunaan *geoboard* sangat efektif dalam proses belajar matematika di tingkat sekolah dasar. (Yoyana & Supriansyah, 2025) menemukan bahwa media *geoboard* memberikan dampak besar terhadap hasil belajar siswa terutama dalam materi bangun datar. Siswa yang

belajar dengan *geoboard* lebih memahami konsep geometri dibandingkan siswa yang belajar dengan cara biasa. Kemampuan mereka dalam menjelaskan sifat-sifat bangun, mengenali hubungan antar bangun, serta menerapkan konsep tersebut dalam memecahkan masalah meningkat secara nyata.

Penggunaan *geoboard* bukan hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memfasilitasi pengembangan kemampuan visual-spasial, penalaran, dan pemikiran kritis siswa. Media ini juga terbukti dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa karena menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan eksploratif (Julyani & Kasriman, 2025).

Meskipun *geoboard* sudah terbukti efektif berdasarkan berbagai penelitian, kebanyakan studi biasanya fokus pada siswa kelas IV dan V atau penggunaan *geoboard* virtual (Astriani & Andini, 2025). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V membutuhkan pendampingan yang berbeda. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam penelitian, yaitu kekurangan studi yang mendalam tentang pengaruh penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep bangun datar, khususnya pada siswa kelas III di SDN 101927 Sekip, yang sedang dalam masa transisi kognitif penting.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat kesenjangan antara permasalahan pembelajaran bangun datar yang dihadapi siswa kelas III SDN 101927 Sekip dengan ketersediaan solusi berbasis media manipulatif yang telah terbukti efektif. Kesenjangan ini mencakup gap teoritis tentang pemahaman yang masih terbatas mengenai efektivitas *geoboard* untuk siswa kelas rendah, serta gap praktis tentang bagaimana mengimplementasikan *geoboard* dalam konteks spesifik SDN 101927

Sekip untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep dan hasil belajar bangun datar pada siswa kelas rendah, khususnya kelas III.

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang efektif, serta memberikan referensi bagi sekolah untuk mengembangkan pembelajaran matematika yang lebih inovatif dan bermakna. Secara teoretis, penelitian ini akan memperkaya literatur tentang penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran *geometri* di kelas rendah dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media pembelajaran dapat memfasilitasi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa.

Oleh karena itu, peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 sekip masih tergolong rendah.
2. Proses pembelajaran masih bersifat konvensional.
3. Media pembelajaran seperti *geoboard* belum dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

4. Rendahnya keaktifan dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika, khususnya materi bangun datar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, Agar penelitian lebih terarah, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada pemanfaatan media *geoboard* sebagai media pembelajaran, yang difokuskan pada materi bangun datar sederhana pada siswa kelas III SDN 101927 Sekip.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip pada kelas eksperimen?
2. Bagaimana pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip pada kelas kontrol?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip pada kelas eksperimen.
2. Untuk mengetahui pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip pada kelas kontrol.

3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

penelitian ini diharapkan bisa membantu perkembangan teori pembelajaran matematika terutama pada materi bangun datar di sekolah dasar. Penelitian ini juga memperkuat penelitian ilmiah tentang manfaat menggunakan media manipulatif, khususnya *geoboard*, dalam membantu siswa memahami konsep bangun datar seperti sifat bentuk, hubungan bagian-bagian bangun, serta cara menghitung keliling dan luas. Temuan penelitian ini juga bisa dijadikan acuan dalam mengembangkan teori pembelajaran berbasis pengalaman nyata yang sesuai dengan perkembangan kemampuan berpikir siswa kelas III SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai alternatif media pembelajaran untuk memperjelas konsep-konsep geometri serta meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa.

b. Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman konsep bangun datar melalui pengalaman belajar yang konkret, visual, dan manipulatif, sekaligus Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar matematika.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi pihak sekolah mengenai pentingnya menyediakan media pembelajaran konkret sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan media *geoboard*, khususnya pada siswa kelas rendah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Media *Geoboard*

2.1.1.1 Pengertian Media *Geoboard*

Media *geoboard* merupakan salah satu media pembelajaran konkret yang digunakan dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi geometri bangun datar. *Geoboard* berbentuk papan datar yang dilengkapi dengan paku atau titik-titik yang tersusun secara teratur, yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk membentuk berbagai bangun geometri dengan bantuan karet gelang. Media ini memungkinkan peserta didik untuk memanipulasi secara langsung bentuk-bentuk geometri sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat dipahami secara lebih konkret.

Secara pedagogis, media *geoboard* dirancang untuk membantu peserta didik membangun pemahaman konsep geometri melalui aktivitas eksplorasi dan visualisasi. Penggunaan *geoboard* mendorong peserta didik untuk mengamati, membandingkan, serta menemukan sendiri sifat-sifat bangun datar, seperti sisi, sudut, dan bentuk. Dengan demikian, media *geoboard* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis dan pemahaman konsep matematika secara bermakna (marlina, 2022).

Dalam konteks pembelajaran matematika di sekolah dasar, media *geoboard* sangat sesuai digunakan karena sejalan dengan karakteristik perkembangan kognitif

peserta didik yang berada pada tahap operasional konkret. Melalui penggunaan media *geoboard*, peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan objek pembelajaran, sehingga proses pembentukan konsep geometri menjadi lebih mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar perlu melibatkan media konkret untuk menjembatani konsep abstrak matematika dengan pengalaman nyata peserta didik (Rahmadani & Wandini, 2023).

Dapat disimpulkan bahwa media *geoboard* merupakan media pembelajaran konkret yang efektif untuk membantu peserta didik sekolah dasar memahami konsep bangun datar. Media ini mendukung pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan menjadi sarana yang tepat untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika, khususnya pada materi *geometri* bangun datar.

2.1.1.2 Tujuan dan Kegunaan Media *Geoboard*

Media *geoboard*, baik dalam bentuk papan berpaku fisik maupun *geoboard* virtual, merupakan media manipulatif yang dikembangkan untuk memfasilitasi peserta didik dalam membentuk, mengeksplorasi, dan menganalisis konsep-konsep geometri melalui aktivitas konkret. Pemanfaatan *geoboard* dalam pembelajaran matematika bertujuan untuk mendukung visualisasi dan representasi spasial konsep geometri, sehingga peserta didik mampu memahami karakteristik, keterkaitan, serta operasi pada bangun datar secara lebih bermakna dan mendalam (Sabil et al., 2021).

Menurut (Ali et al., 2025), media *geoboard* digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk membantu peserta didik kelas III sekolah dasar dalam mengidentifikasi dan memahami bentuk-bentuk geometri secara konkret.

Pemanfaatan media ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika melalui penggunaan media yang relevan, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa.

Menurut (Harahap, 2022), media *geoboard* memiliki beberapa tujuan dan kegunaan, antara lain :

1. meningkatkan pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III sekolah dasar melalui pengalaman belajar berbasis manipulatif
2. menganalisis pengaruh penggunaan *geoboard* terhadap peningkatan hasil belajar dan kemampuan representasi spasial peserta didik; serta
3. menilai kepraktisan dan daya tarik media *geoboard* sebagai sarana pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar.

Tujuan-tujuan tersebut sejalan dengan prinsip pemilihan media pembelajaran yang efektif, yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kemudahan dalam penggunaan, serta kemampuan media dalam mendukung aktivitas eksploratif dan pemberian umpan balik secara langsung

2.1.1.3 Kelebihan dan Kekurangan Media *Geoboard*

Media *geoboard* merupakan salah satu media pembelajaran manipulatif yang digunakan dalam pembelajaran matematika untuk membantu peserta didik memahami konsep-konsep geometri secara visual dan konkret. Media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan objek pembelajaran sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat dipahami dengan lebih mudah. Meskipun demikian, penggunaan media *geoboard* memiliki keunggulan sekaligus keterbatasan yang perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran.

Menurut (Jayeswari et al., 2023) , media *geoboard* memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Media *geoboard* membantu siswa memahami konsep bangun datar secara konkret melalui aktivitas membentuk bangun secara langsung. Penggunaan media ini memudahkan siswa dalam memahami unsur-unsur bangun datar seperti sisi dan sudut, sehingga meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar.
2. penggunaan media *geoboard* mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika. Melalui kerja kelompok dan diskusi, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan tidak hanya berperan sebagai penerima informasi.
3. Media *geoboard* mempermudah visualisasi konsep geometri yang bersifat abstrak. Siswa dapat melihat dan memanipulasi bangun datar secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Menurut (Muspika, 2020), media *geoboard* memiliki kekurangan sebagai berikut :

1. Penggunaan media *geoboard* membutuhkan waktu pembelajaran yang relatif lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan oleh proses persiapan alat dan aktivitas siswa dalam membentuk bangun datar menggunakan geoboard.

2. Efektivitas penggunaan media *geoboard* sangat bergantung pada ketersediaan media di kelas. Apabila jumlah *geoboard* terbatas, maka tidak semua siswa dapat terlibat secara optimal dalam pembelajaran.
3. Penggunaan media *geoboard* memerlukan pengelolaan kelas yang baik. Tanpa pengawasan yang tepat, siswa berpotensi bermain dengan media sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

2.1.1.4 Langkah-Langkah Penggunaan Media *Geoboard*

Menurut (Aini et al., 2024) penggunaan media *geoboard* dalam pembelajaran bangun datar dilaksanakan melalui langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur sebagai berikut:

1. Persiapan Alat dan Bahan
Siapkan papan *geoboard* (papan berpaku) dan karet gelang dengan berbagai warna untuk digunakan siswa dalam membentuk bangun datar.
2. Penjelasan Instruksi Penggunaan
Guru menjelaskan terlebih dahulu cara penggunaan *geoboard*, termasuk fungsi paku dan karet gelang serta cara membentuk garis dan bangun pada papan.
3. Pemberian Tugas atau Soal
Guru memberikan soal atau instruksi bentuk yang harus dibuat siswa, misalnya membentuk suatu bangun datar sesuai tugas pembelajaran.
4. Pembentukan Bangun di *Geoboard*
Siswa menempatkan karet gelang pada paku-paku *geoboard* sesuai dengan instruksi soal untuk membentuk bangun geometri yang diminta.

5. Penentuan Ukuran dan Pengukuran

Setelah bangun terbentuk, siswa menentukan ukuran, posisi, dan hubungan antarunsur dari bangun tersebut secara visual dan nyata di papan.

6. Presentasi atau Diskusi

Siswa dapat menjelaskan apa yang telah mereka bentuk, serta berdiskusi mengenai hasil kerja dan jawaban terhadap soal yang diberikan.

2.1.2 Pemahaman Konsep

2.1.2.1 Pengertian Pemahaman Konsep

Menurut (Nurfad et al., 2025). Pemahaman konsep matematis merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami makna suatu konsep matematis secara mendalam, tidak hanya terbatas pada penguasaan rumus atau prosedur penyelesaian, tetapi juga mencakup kemampuan menjelaskan alasan di balik konsep tersebut serta hubungan antar konsep matematis. Pemahaman konsep yang baik memungkinkan peserta didik untuk merepresentasikan konsep dalam berbagai bentuk dan menerapkannya secara tepat dalam situasi pemecahan masalah yang beragam.

Menurut (Cesar et al., 2025) pemahaman konsep matematis mencerminkan kemampuan peserta didik untuk menyatakan ulang konsep dengan bahasanya sendiri, mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat tertentu, serta mengaitkan satu konsep dengan konsep matematis lainnya. Pemahaman konsep yang kuat juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dan mendukung

kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti penalaran dan pemecahan masalah matematis

Menurut (OECD, 2023) menegaskan bahwa pemahaman konsep merupakan komponen utama dalam literasi matematis, yang tidak hanya menekankan kemampuan berhitung, tetapi juga pemahaman hubungan antar konsep serta kemampuan menerapkan konsep matematika secara reflektif dalam berbagai konteks kehidupan. Oleh karena itu, pemahaman konsep matematis menjadi landasan penting dalam pembelajaran matematis yang bermakna dan berkelanjutan.

2.1.2.2 Indikator pemahaman konsep

Menurut (Susanti et al., 2025), indikator pemahaman konsep matematis pada materi bangun datar terdiri dari beberapa poin penting yang mencerminkan sejauh mana siswa menguasai materi tersebut. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang konsep, yaitu siswa mampu mendefinisikan atau menjelaskan kembali apa itu bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga) dengan kalimatnya sendiri.
2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu, yaitu siswa mampu membedakan bangun datar berdasarkan ciri-cirinya, seperti mengelompokkan bangun yang memiliki empat sisi (segi empat) dan bangun yang memiliki tiga sisi (segitiga).
3. Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep, yaitu siswa dapat menunjukkan benda konkret di sekitar kelas yang merupakan contoh bangun datar dan benda yang bukan merupakan bangun datar.

4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, yaitu siswa mampu memvisualisasikan atau membentuk model bangun datar di atas media Geoboard menggunakan karet gelang berdasarkan sifat yang disebutkan.
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, yaitu siswa mampu memahami syarat suatu bentuk dikatakan bangun datar tertentu, misalnya memahami bahwa persegi harus memiliki semua sisi yang sama panjang.
6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, yaitu siswa mampu menentukan prosedur yang benar dalam menghitung jumlah sisi, sudut, dan titik sudut pada berbagai jenis bangun datar.
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, yaitu siswa mampu menerapkan pengetahuannya tentang sifat-sifat bangun datar untuk menyelesaikan soal-soal latihan atau masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Nurfad et al., 2025), terdapat lima indikator pemahaman konsep matematis, yaitu:

1. Kemampuan menyatakan kembali konsep yang telah dipelajari secara verbal.
2. Kemampuan mengklasifikasikan objek berdasarkan terpenuhi atau tidaknya syarat pembentuk konsep.
3. Kemampuan menerapkan konsep secara algoritmik.

4. Kemampuan Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematika.
5. Kemampuan menghubungkan berbagai konsep matematika, baik internal maupun eksternal.

Menurut (Putri et al., 2025), menyebutkan bahwa terdapat tiga indikator pemahaman konsep matematis, yaitu:

1. Menyatakan kembali konsep.
2. Menerapkan konsep dalam pemecahan masalah.
3. Menyajikan konsep dalam berbagai representasi.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang indikator pemahaman konsep matematis, maka peneliti memilih indikator pemahaman konsep menurut (Susanti et al., 2025) untuk ditindaklanjuti sebagai pedoman peneliti dalam Menyusun instrumen penelitian.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep

Menurut (Nurhangesti, 2024), faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman konsep dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal
 - a. Kemampuan kognitif, kapasitas berpikir dan proses memahami informasi.
 - b. Motivasi belajar, dorongan atau keinginan siswa untuk belajar dan menguasai konsep.

- c. Konsep diri, keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka sendiri dalam memahami materi.
 - d. Kepercayaan diri, rasa percaya bahwa mereka mampu memahami dan menerapkan konsep.
2. Faktor Eksternal
- a. Strategi pembelajaran guru, metode atau pendekatan yang digunakan guru dalam mengajar.
 - b. Lingkungan sosial, suasana kelas dan interaksi antara teman sebaya.
 - c. Dukungan keluarga, keterlibatan orang tua dalam proses belajar siswa.
 - d. Fasilitas belajar, sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung pembelajaran.

2.1.3 Materi Bangun Datar

2.1.3.1 Pengertian Bangun Datar

Bangun datar merupakan salah satu konsep dasar dalam geometri yang berbentuk dua dimensi, yaitu hanya memiliki panjang dan lebar tanpa ketebalan, serta berada pada bidang datar. Bangun datar dibentuk oleh garis-garis yang saling berhubungan, baik berupa garis lurus maupun garis lengkung, sehingga menghasilkan berbagai bentuk seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran. Dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya kelas III, pemahaman terhadap bangun datar tidak hanya mencakup pengenalan bentuk, tetapi juga pemahaman terhadap sifat-sifat bangun datar, seperti sisi dan sudut, yang menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan berpikir geometri siswa (Sinthiya, 2020).

Sedangkan menurut (Fajari, 2020) Bangun datar merupakan salah satu materi dalam kajian geometri yang kerap menjadi sumber terjadinya miskonsepsi pada siswa sekolah dasar, karena konsepnya berkaitan dengan objek dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar serta dibatasi oleh garis-garis yang membentuk sisi-sisi tertentu. Dalam konteks pembelajaran geometri di sekolah dasar, bangun datar tidak hanya dipahami sebagai representasi visual semata, melainkan juga sebagai objek matematika yang memiliki sifat-sifat khusus, seperti jumlah sisi, besar sudut, serta hubungan antar sisi yang menjadi dasar dalam pembentukan pola dan penyelesaian masalah matematika. Ketidaktepatan pemahaman terhadap definisi dan karakteristik bangun datar tersebut sering kali memunculkan miskonsepsi, terutama ketika siswa dihadapkan pada konsep luas daerah maupun proses mengidentifikasi unsur-unsur bangun datar dalam soal-soal pembelajaran matematika.

2.1.3.1 Sifat-Sifat Bangun Datar

Berdasarkan pemahaman konseptual yang dikemukakan oleh (Azzahra et al., 2025), pengenalan sifat bangun datar pada siswa sekolah dasar ditekankan pada pengenalan ciri-ciri fisik yang konkret. Adapun sifat-sifat bangun datar yang dipelajari di kelas III adalah sebagai berikut:

1. Persegi
 - Memiliki 4 sisi yang semuanya sama panjang
 - Memiliki 4 sudut yang semuanya merupakan sudut siku-siku
 - Memiliki 4 titik sudut
2. Persegi Panjang

- Memiliki 4 sisi (2 pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar)
- Memiliki 4 sudut yang semuanya merupakan sudut siku-siku
- Memiliki 4 titik sudut

3. Segitiga

- Memiliki 3 sisi (garis lurus)
- Memiliki 3 titik sudut
- Memiliki 3 sudut

2.2 Penelitian Yang Relevan

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji penggunaan media *geoboard* dalam pembelajaran matematika sekolah dasar dan menunjukkan hasil yang positif, khususnya pada materi geometri bangun datar. Hasil-hasil penelitian tersebut menjadi landasan empiris yang mendukung pelaksanaan penelitian ini.

1. (Yoyana & Supriansyah, 2025) menemukan bahwa penggunaan media *geoboard* memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman bangun datar siswa sekolah dasar. Siswa yang belajar menggunakan *geoboard* menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengenali sifat-sifat bangun, memahami hubungan antar unsur, serta menerapkan konsep geometri dalam pemecahan masalah dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
2. (Julyani & Kasriman, 2025) dalam penelitiannya di SDN Baru 06 Jakarta melaporkan bahwa media *geoboard* mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekaligus memperbaiki pemahaman konsep dan proses

pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa *geoboard* tidak hanya berdampak pada capaian nilai, tetapi juga pada kualitas pemahaman siswa terhadap materi bangun datar.

3. (Damayanti, 2024) meneliti penggunaan media *geoboard* dalam pendekatan *Concrete–Pictorial–Abstract* (CPA) dan menemukan adanya peningkatan kemampuan spatial sense siswa sekolah dasar. *Geoboard* berperan sebagai media transisi yang efektif dalam membantu siswa berpindah dari pengalaman belajar konkret menuju pemahaman konsep yang lebih abstrak, sesuai dengan tahap perkembangan kognitif siswa.
4. (Astriani & Andini, 2025) mengungkapkan bahwa penggunaan media *geoboard* dapat meningkatkan kemampuan berpikir spasial siswa sekolah dasar. Kemampuan berpikir spasial ini merupakan komponen penting dalam pembelajaran geometri karena berkaitan dengan kemampuan memvisualisasikan bentuk, memahami hubungan ruang, dan menganalisis bangun datar secara lebih mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *geoboard* memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman konsep geometri, kemampuan berpikir spasial, serta kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar. Namun, sebagian besar penelitian masih dilakukan pada siswa kelas IV dan V, sehingga penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan

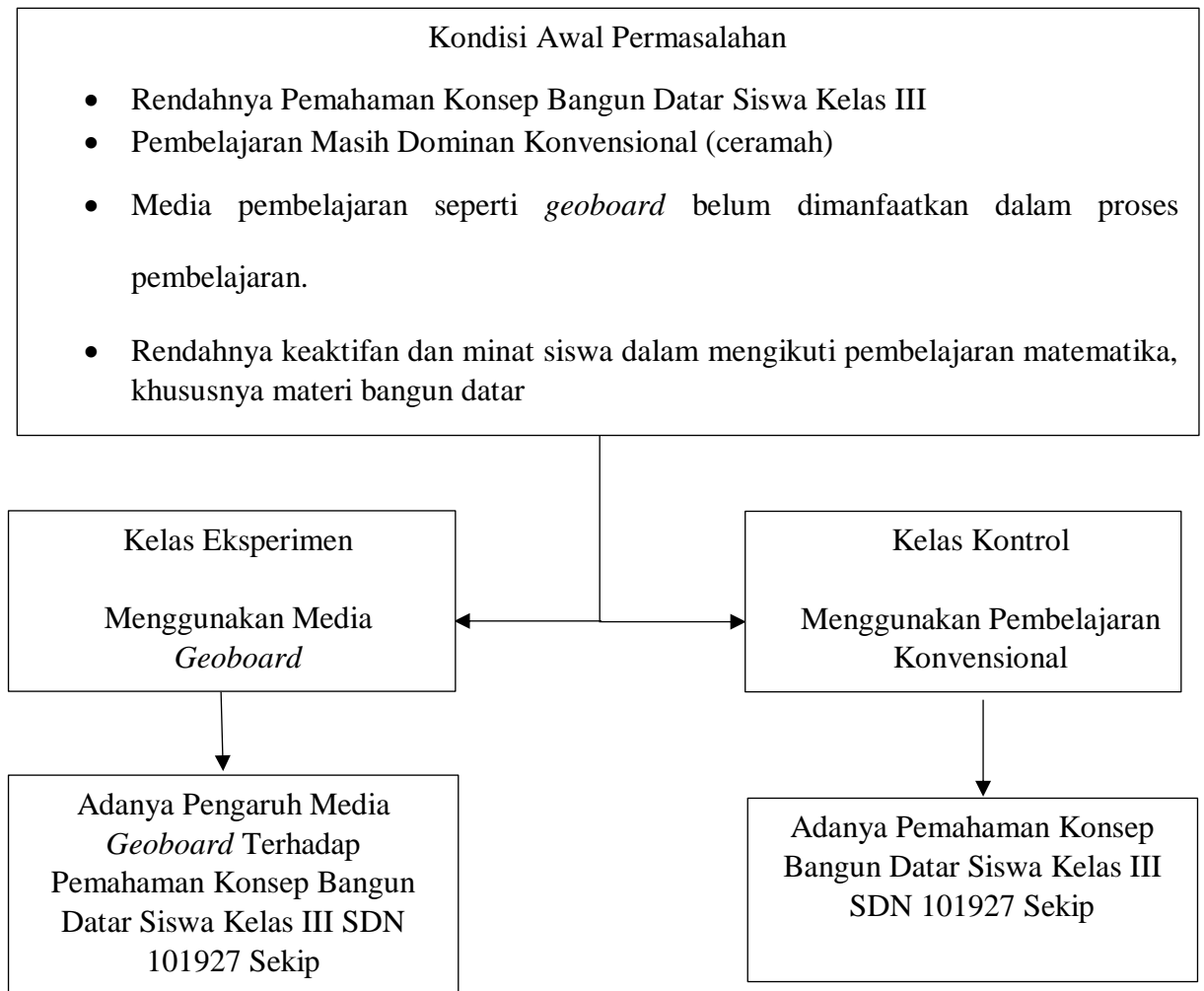
sebagai upaya melengkapi dan memperluas temuan penelitian terdahulu, khususnya pada konteks siswa kelas III sekolah dasar.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Oktober 2024 di SDN 101927 Sekip, ditemukan fakta objektif mengenai rendahnya pemahaman konsep matematika siswa kelas III, khususnya pada materi bangun datar. Hal ini teridentifikasi melalui hasil evaluasi belajar siswa yang menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang mampu mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kesenjangan antara harapan kurikulum dan realitas di lapangan ini dipicu oleh proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru (teacher-centered). Guru cenderung mendominasi kelas dengan metode ceramah serta hanya mengandalkan buku teks sebagai sumber belajar utama, tanpa melibatkan media pembelajaran yang inovatif.

Karakteristik materi bangun datar yang bersifat abstrak menuntut adanya representasi visual agar dapat dipahami oleh siswa kelas III SD yang menurut teori perkembangan Piaget masih berada pada tahap operasional konkret. Oleh karena itu, diperlukan sebuah solusi pedagogis berupa pemanfaatan media manipulatif yang mampu mentransformasikan konsep abstrak menjadi pengalaman belajar yang nyata. Dalam hal ini, peneliti menawarkan penggunaan media geoboard sebagai alat peraga untuk menstimulasi pemahaman konsep siswa. Melalui eksplorasi langsung dengan media geoboard, siswa tidak hanya menghafal definisi, tetapi juga mampu mengonstruksi pemahaman mengenai sifat-sifat bangun datar secara aktif.

Penggunaan media geoboard diprediksi akan memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep siswa yang meliputi kemampuan menyatakan ulang konsep, mengklasifikasi objek, hingga mengaplikasikan konsep dalam penyelesaian masalah. Untuk membuktikan signifikansi pengaruh tersebut, penelitian ini membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan media geoboard dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Secara skematis, alur pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis penelitian yaitu :

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip.

BAB III

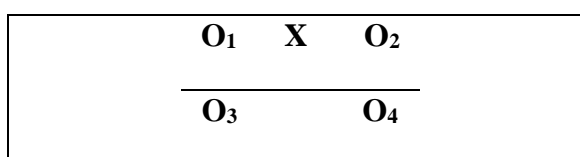
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi eksperimen (*quasi experimental design*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu melalui pengukuran data yang bersifat numerik dan dianalisis secara statistik. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran objektif mengenai hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat dalam konteks pembelajaran matematika.

Desain kuasi eksperimen digunakan karena peneliti tidak memungkinkan untuk mengontrol sepenuhnya variabel luar maupun melakukan pengacakan subjek secara murni. Dalam penelitian pendidikan, khususnya di sekolah dasar, penggunaan desain kuasi eksperimen dinilai relevan karena kelas yang sudah ada digunakan sebagai kelompok penelitian tanpa melakukan randomisasi individu. Hal ini sejalan dengan pendapat (Abraham & Supriyati, 2022) yang menyatakan bahwa desain kuasi eksperimen banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena tetap memungkinkan peneliti untuk mengkaji pengaruh perlakuan meskipun tanpa pengacakan subjek secara penuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi-Eksperimen* (Eksperimen Semu). Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, di mana terdapat dua kelompok (eksperimen dan kontrol) yang tidak dipilih secara acak namun diberikan perlakuan yang berbeda.



Keterangan

- O_1 : *pretest* kelas eksperimen
 O_2 : *posttest* kelas eksperimen
 O_3 : *pretest* kelas kontrol
 O_4 : *posttest* kelas kontrol
 X : *treatment* (media geoboard)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN 101927 Sekip yang beralamat di Jalan Setia Budi, Desa Sekip, Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Rencana Kegiatan	2025/2026							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Judul								
2.	ACC Judul								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	ACC Proposal								
5.	Seminar Proposal								
6.	Penelitian								
7.	Bimbingan Skripsi								
8.	ACC Skripsi								
9.	Sidang meja hijau								

3.3 populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Menurut sugiyono dalam (Amalia, 2023), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa siswa kelas III SDN 101927 Sekip tahun ajaran 2025/2026, Yang berjumlah 50 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas III A 26 siswa dan kelas III B 24 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan dipilih untuk mewakili populasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, sampel yang dipilih adalah dua kelas, yaitu kelas III A dan kelas III B. Pemilihan kedua kelas tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa keduanya memiliki karakteristik yang relatif sama. Kelas III A yang berjumlah 26 siswa ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas III B yang berjumlah 24 siswa ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Table 3.2 jumlah populasi

Jenis Kelamin	Kelas III-A (Eksperimen)	Kelas III-B (Kontrol)
Laki-Laki	14	14
Perempuan	12	10
Jumlah	26	24

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Variabel ini berdiri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sugiyono dalam (Maria Simanjuntak et al., 2022) variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dan kesimpulan dari penelitian. Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah Penggunaan Media *Geoboard* sebagai Media Pembelajaran.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel ini akan menunjukkan perubahan sebagai dampak dari perlakuan variabel bebas. Menurut Sugiyono dalam (Maria Simanjuntak et al., 2022) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SD.

2. Definisi operasional

Tabel 3.3 Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Media <i>Geoboard</i> (variabel X)	Media manipulatif berupa papan berpaku dan karet gelang untuk	1. pengenalan media 2. pembentukan bangun datar

	membentuk bangun datar (sisi) secara konkret bagi siswa kelas III	3. eksplorasi karakteristik sisi
Pemahaman Konsep Bangun Datar (variabel y)	Kemampuan siswa menangkap dan menjelaskan ide matematika (khususnya sisi bangun datar) secara bermakna, bukan sekedar hafal rumus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. menyatakan ulang sebuah konsep. 2. mengklasifikasikan objek. 3. memberi contoh dan bukan contoh 4. menyajikan konsep (representasi) 5. menentukan ciri bangun datar 6. menggunakan prosedur tertentu. 7. mengaplikasikan pemecahan masalah.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang nantinya memudahkan peneliti dalam menyusun

penelitiannya. Pada instrumen ini, peneliti menggunakan dua jenis alat ukur, yaitu tes dan lembar observasi.

1. Tes

Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip. Tes yang digunakan adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 butir soal yang telah disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep pada modul ajar. Tes ini dilakukan sebanyak dua kali:

- a. *Pre-test*: Dilakukan sebelum pemberian perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b. *Post-test*: Dilakukan setelah pemberian perlakuan menggunakan media *Geoboard* untuk mengetahui pengaruh media tersebut.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pemahaman Konsep Bangun Datar

No	Indikator pemahaman konsep	Indikator soal	Level Kognitif	Nomor soal
1	Menyatakan ulang konsep	Mendefinisikan pengertian sisi pada bangun datar.	C1	1, 2, 3
2	Mengklasifikasikan objek	Mengelompokkan bangun berdasarkan jumlah sisinya.	C2	4, 5, 6
3	Memberikan contoh dan bukan contoh	Membedakan mana yang termasuk bangun datar dan mana yang bukan	C2	7, 8, 9
4	Menyajikan konsep	Menunjukkan representasi jumlah sisi melalui gambar	C3	10, 11, 12
5	Menentukan ciri-ciri bangun datar	Menyebutkan ciri khas (sifat) persegi atau persegi panjang	C2	13, 14, 15

6	Menggunakan prosedur tertentu	Menentukan alat atau cara yang benar untuk mengukur panjang sisi	C3	16, 17
7	Mengaplikasikan pemecahan masalah	Menghitung jumlah seluruh sisi pada benda nyata (buku).	C3	18, 19, 20

$$Nilai = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Interpretasi Skor Pemahaman Konsep Bangun Datar

No	Rentang nilai	Kategori pemahaman
1	81-100	Sangat tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat rendah

Tes dalam penelitian ini diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya. Butir soal akan diuji coba kepada siswa kelas IV yang dianggap memiliki kemampuan sebanding/lebih dengan siswa yang menjadi fokus penelitian. Adapun uji coba instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengevaluasi ketepatan dan kesesuaian suatu alat ukur dalam mengukur hal yang memang seharusnya diukur (Rosita et al., 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk membantunya dalam melihat valid tidaknya butir soal yang diuji cobakan. Berikut adalah langkah-langkah untuk menghitung uji validitas menggunakan SPSS:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS

Langkah 2: Buat data pada Variable View

Langkah 3: Masukkan data pada Data View

Langkah 4: Klik Analyze → Correlate → Bivariate → pindahkan semua soal dan total ke kolom Variables → Pada Correlation Coefficients, pilih Pearson dan klik bagian test of significance → pilih yang two-tailed → Klik Ok.

Kriteria dalam melakukan Uji Validitas instrumen yaitu:

- Apabila nilai sig < alpha (0,05), maka Sebuah butir soal pada instrumen penelitian dikatakan valid.
- Apabila nilai sig > alpha (0,05), maka butir soal dinyatakan tidak valid dan tidak bisa digunakan dalam penelitian

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian merupakan pengujian yang bertujuan untuk memastikan apakah alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut konsisten dan dapat dipercaya hasilnya (Kurnia Dewi et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk membantunya dalam melihat reliabel atau tidak sebuah butir soal. Berikut Langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan SPSS, yaitu:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS

Langkah 2: Buat data pada Variable View

Langkah 3: Masukkan data pada Data View

Langkah 4: Klik Analyze → klik scale → klik reliability analysis → pindahkan semua soal dan total ke kolom items → klik Ok

Kriterian dalam melakukan Uji Reliabilitas, yaitu:

- Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$
- Instrumen dikatakan tidak reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data dalam penelitian kuantitatif yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan kesimpulan. Uji yang digunakan untuk menganalisis data mencakup dua macam uji yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

3.6.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Untuk mempermudah perhitungan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat analisis terdahulu. Uji prasyarat yang perlu dilakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas ialah sebagai berikut ini :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu pengujian tentang kenormalan data. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak (Sari & Perwita Sari, 2022). Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan SPSS untuk melakukan uji normalitas data. Berikut Langkah-langkah dalam menghitung uji normalitas dalam SPSS yaitu:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS

Langkah 2: Buat data pada Variable View

Langkah 3: Masukkan data pada Data View

Langkah 4: Klik Analyze → klik descriptive statistics → klik explore → hasil belajar letakkan di kolom dependent list dan kelas letak di factor list → beri centang pada bagian normality plots with test → Klik continue → klik Ok.

Kriteria dalam melakukan Uji Reliabilitas, yaitu:

- Apabila nilai sig > alpha (0,05), maka suatu data penelitian dapat dikatakan normal.
- Apabila nilai sig < alpha (0,05) maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang menunjukkan bahwa dua atau lebih varian atau kelompok sampel data yang diambil dari populasi memiliki varian yang sama atau tidak (Sianturi, 2022) Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan SPSS untuk melakukan uji normalitas data. Berikut Langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dalam SPSS yaitu:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS

Langkah 2: Buat data pada Variable View

Langkah 3: Masukkan data pada Data View

Langkah 4: Klik compare means → klik one-way ANOVA → Pemahaman konsep bangun datar letakkan di kolom dependent list dan kelas letak di factor list → klik options, beri centang pada bagian descriptive dan homogeneity of variance test → Klik continue → klik Ok.

Kriteria dalam melakukan uji Homogenitas yaitu:

- Apabila nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen)
- Apabila nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$, maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian dari statistik yang dipakai untuk mengevaluasi kebenaran suatu pernyataan secara ilmiah. Melalui uji ini, peneliti dapat menentukan apakah pernyataan tersebut dapat diterima atau harus ditolak berdasarkan data yang ada. Dengan demikian, uji hipotesis membantu peneliti dalam mengambil keputusan terkait hipotesis yang diajukan (Anuraga, 2021) Data yang diuji adalah data hasil Posttest dari kelas Eksperimen dan kelas kontrol. Dalam uji hipotesis terdapat H_0 dan H_a sebagai dugaan sementara dalam penelitian yang akan diuji kebenarannya melalui uji hipotesis berdasarkan data ada.

Penelitian ini menggunakan Uji-t (*Independent Sample T-Test*). Uji ini dilakukan untuk membandingkan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol guna membuktikan apakah terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media geoboard terhadap pemahaman konsep bangun datar.

Berikut Langkah-langkah dalam menghitung uji hipotesis dengan menggunakan SPSS, yaitu:

Langkah 1: Aktifkan program SPSS

Langkah 2: Buat data pada Variable View

Langkah 3: Masukkan data pada Data View

Langkah 4: Klik *compare means* → klik *Independent Sample T-Test* → Pemahaman konsep bangun datar letakkan di kolom *test variables* dan kelas letak di *grouping variable* → klik *Define groups* lalu pada *group 1* beri angka 1 dan *group 2* beri angka 2 → Klik *continue* → klik *Ok*.

Kriteria dalam melakukan uji Hipotesis yaitu:

- Apabila nilai $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Apabila nilai $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip, maka peneliti melakukan analisis dari data yang diperoleh dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh penggunaan media *geoboard* terhadap peningkatan pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji-t (*Independent Sample T-Test*) untuk membandingkan rata-rata nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 101927 Sekip dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa dan kelas III B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III. Data penelitian dikumpulkan menggunakan instrumen tes yang diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*).

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen kepada siswa di luar sampel penelitian yang dianggap memiliki kemampuan yang relatif setara dengan subjek penelitian. Uji coba instrumen dilakukan melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kelayakan butir soal yang akan digunakan dalam penelitian. Setelah butir soal dinyatakan valid dan reliabel, peneliti memberikan pretest kepada siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal pemahaman konsep siswa.

Berdasarkan hasil pretest tersebut, peneliti kemudian memberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *geoboard* pada kelas eksperimen (III A), sedangkan pada kelas kontrol (III B) pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan, peneliti memberikan posttest kepada siswa pada kelas eksperimen

dan kelas kontrol untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep bangun datar siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahap pengujian, yaitu uji validitas instrumen, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media geoboard terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa.

4.1.1 Uji Validitas

Peneliti melakukan uji coba soal sebanyak 20 soal pilihan berganda pada siswa kelas III. Setelah dilaksanakannya uji coba, peneliti menguji validitas terhadap soal yang telah dikerjakan siswa. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen soal dengan menggunakan SPSS, yaitu :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes

No	Kode Soal	r hitung	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	P001	0,584	0,003	Valid
2	P002	0,473	0,023	Valid
3	P003	0,659	0,001	Valid
4	P004	0,538	0,008	Valid
5	P005	0,659	0,001	Valid
6	P006	0,300	0,164	Tidak valid
7	P007	0,659	0,001	Valid
8	P008	0,606	0,002	Valid
9	P009	0,139	0,526	Tidak valid
10	P010	0,083	0,706	Tidak valid
11	P011	0,382	0,072	Tidak valid
12	P012	0,051	0,816	Tidak valid
13	P013	0,199	0,362	Tidak valid
14	P014	0,580	0,004	Valid
15	P015	0,016	0,941	Tidak valid

No	Kode Soal	r _{hitung}	Sig. (2-tailed)	Keterangan
16	P016	-0,199	0,362	Tidak valid
17	P017	0,261	0,228	Tidak valid
18	P018	0,199	0,362	Tidak valid
19	P019	0,420	0,046	Valid
20	P020	0,456	0,033	Valid

Berdasarkan data tabel diatas, menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari 20 butir soal yang telah diuji kepada siswa kelas IV terdapat 10 soal yang dinyatakan valid yaitu pada soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 14, 19, 20. Sedangkan 10 soal lainnya dinyatakan tidak valid yaitu pada soal nomor 6, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 18. Sehingga, 10 butir soal yang sudah dinyatakan valid dapat digunakan untuk penelitian.

4.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS, instrumen yang baik akan tetap konsisten jika dilakukan pengulangan dalam pengujian. Adapun hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	10

Berdasarkan tabel 4.2 terkait hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil reliabilitas pada teks yang telah dilakukan mendapat nilai 0,696 pada poin *table Cronbach's Alpha* dengan total butir pertanyaan 10 soal. Dengan demikian, instrumen tes dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

4.1.3 Hasil Pengumpulan Data Penelitian

1. Deskripsi Data Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen

Deskripsi data nilai pretest kelas eksperimen (III-A) dalam Penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dan diagram dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Penelitian Pretest Kelas Eksperimen

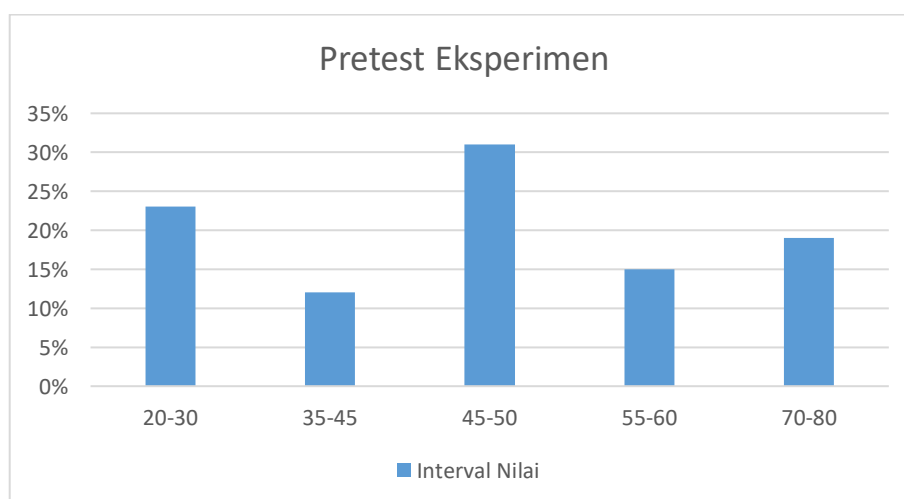
Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
20-30	6	23%
35-45	3	12%
45-50	8	31%
55-60	4	15%
70-80	5	19%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa hasil pretest pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III A sebagai kelas eksperimen menunjukkan distribusi nilai yang bervariasi. Pada interval nilai 20–30 terdapat 6 siswa dengan persentase sebesar 23%. Selanjutnya, pada interval 35–45 terdapat 3 siswa (12%), kemudian pada interval 45–50 sebanyak 8 siswa (31%). Pada interval nilai 55–60 terdapat 4 siswa (15%), sedangkan pada interval tertinggi yaitu 70–80 terdapat 5 siswa (19%). Secara keseluruhan, jumlah siswa adalah 26 orang dengan persentase 100%.

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang, namun masih cukup banyak siswa yang berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal pemahaman konsep

bangun datar siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *geoboard* masih belum optimal.

Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bangun datar, seperti mengenali sifat-sifat bangun dan perbedaannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret, salah satunya melalui penggunaan media *geoboard*.



Gambar 4.1 Diagram Pretest Kelas Eksperimen

Berdasarkan data kelompok dan diagram batang dari nilai pretest kelas eksperimen di atas, dapat diketahui bahwa persentase nilai yang diperoleh dari 26 siswa, yaitu hanya 6 siswa (23%) yang berada pada interval nilai 20–30, 3 siswa (12%) pada interval 35–45, 8 siswa (31%) pada interval 45–50, 4 siswa (15%) pada interval 55–60, serta 5 siswa (19%) pada interval 70–80.

Dari data ini, terlihat bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, sehingga mayoritas siswa memerlukan perhatian lebih dalam

pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep bangun datar. Berdasarkan data di atas maka kecenderungan distribusi frekuensi berada pada interval 45-50.

2. Deskripsi Nilai *pretest* kelas kontrol

Deskripsi data nilai *pretest* kelas Kontrol (III-B) dalam Penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dan diagram dibawah ini yaitu sebagai berikut :

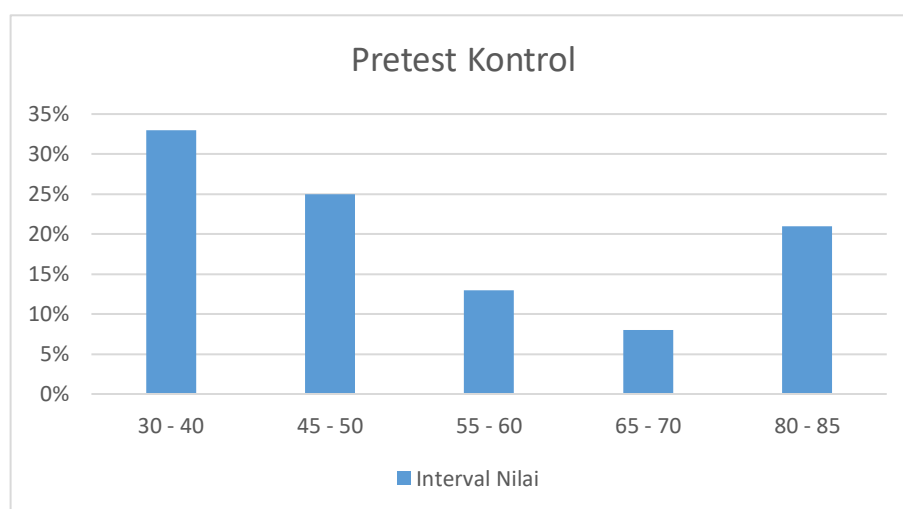
Tabel 4. 4 Data Penelitian Pretest Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
30-40	8	33%
45-50	6	25%
55-60	3	13%
65-70	2	8%
80-85	5	21%
jumlah	24	100%

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa hasil pretest pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III B sebagai kelas kontrol menunjukkan distribusi nilai yang bervariasi. Pada interval nilai 30–40 terdapat 8 siswa dengan persentase sebesar 33%. Selanjutnya, pada interval 45–50 terdapat 6 siswa (25%), kemudian pada interval 55–60 sebanyak 3 siswa (13%). Pada interval nilai 65–70 terdapat 2 siswa (8%), sedangkan pada interval tertinggi yaitu 80–85 terdapat 5 siswa (21%). Secara keseluruhan, jumlah siswa adalah 24 orang dengan persentase 100%.

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal pemahaman konsep bangun datar siswa pada kelas kontrol sebelum diberikan pembelajaran masih belum optimal.

Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar bangun datar. Berbeda dengan kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan menggunakan media *geoboard*, kelas kontrol hanya menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga kemampuan awal siswa cenderung masih rendah.



Gambar 4.2 Diagram Pretest Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menyatakan bahwa frekuensi pretest siswa kelas eksperimen memiliki nilai pretest dengan interval nilai 30–40 sebesar 33%, 45–50 sebesar 25%, 55–60 sebesar 13%, 65–70 sebesar 8%, serta 80–85 sebesar 21%. Berdasarkan data di atas, maka kecenderungan distribusi frekuensi berada pada interval 30-40.

4.2 Pengujian Persyaratan

1. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS, yaitu:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemahaman	1.00	.148	26	.148	.939	26	.125
Konsep	2.00	.177	24	.051	.922	24	.065

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data table diatas, ditunjukkan bahwa terdapat 2 tipe pengujian yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Hasil yang diperoleh pada nilai sig dari 2 pengujian tersebut semuanya lebih besar dari nilai Alpha yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah data diuji dan menghasilkan data yang normal, maka selanjutnya dilakukan uji Homogenitas untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi dinyatakan sama atau tidak. Berikut adalah hasil uji Homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan SPSS, yaitu:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman	Based on Mean	2.503	1	48	.120
Konsep	Based on Median	2.179	1	48	.146
	Based on Median and with adjusted df	2.179	1	47.486	.146
	Based on trimmed mean	2.426	1	48	.126

Dari hasil uji homogenitas pada table diatas, diperoleh bahwa nilai sig yaitu sebesar $0,126 > 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok data kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari varian yang sama atau homogen.

4.2.1 Deskripsi Data Nilai *Posttest* kelas Eksperimen dan Kontrol

1. Deskripsi Data Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen

Deskripsi data nilai *posttest* kelas eksperimen (III-A) dalam Penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dan diagram dibawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Data Penelitian *Posttest* (Kelas Eksperimen)

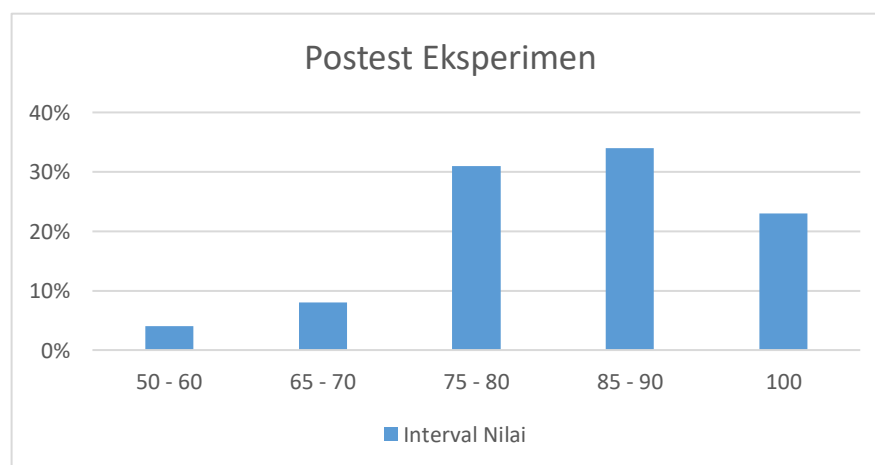
Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
50-60	1	4%
60-70	2	8%
75-80	8	31%
85-90	9	34%
100	6	23%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan Tabel 4.7, dapat diketahui bahwa hasil *posttest* pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III A sebagai kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada interval nilai 50–60 terdapat 1 siswa dengan persentase sebesar 4%. Selanjutnya, pada interval 65–70 terdapat 2 siswa (8%), kemudian pada interval 75–80 sebanyak 8 siswa (31%). Pada interval nilai 85–90 terdapat 9 siswa (34%), sedangkan pada nilai tertinggi yaitu 100 terdapat 6 siswa (23%). Secara keseluruhan, jumlah siswa adalah 26 orang dengan persentase 100%.

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep bangun

datar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan media *geoboard*.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media *geoboard* mampu membantu siswa dalam memahami konsep bangun datar secara lebih konkret dan visual. Dengan demikian, media *geoboard* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III.



Gambar 4.3 Diagram *Posttest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel dan diagram diatas menyatakan bahwa frekuensi posttest peserta didik di kelas III-A sebagai kelas eksperimen setelah menggunakan media *geoboard* menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen memiliki tingkat pemahaman konsep bangun datar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Rata-rata nilai pemahaman konsep bangun datar siswa meningkat setelah menggunakan media *geoboard* mencapai 85-90, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60, dan lainnya sudah memenuhi standar penilaian dengan nilai 50-60

sebesar 4%, pada nilai 65-70 sebesar 8%, pada nilai 75-80 sebesar 31%, pada nilai 85-90 sebesar 34% dan dengan nilai 100 sebesar 23%.

2. Deskripsi Data Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Deskripsi data nilai *posttest* kelas Kontrol (III-B) dalam Penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dan diagram sebagai berikut :

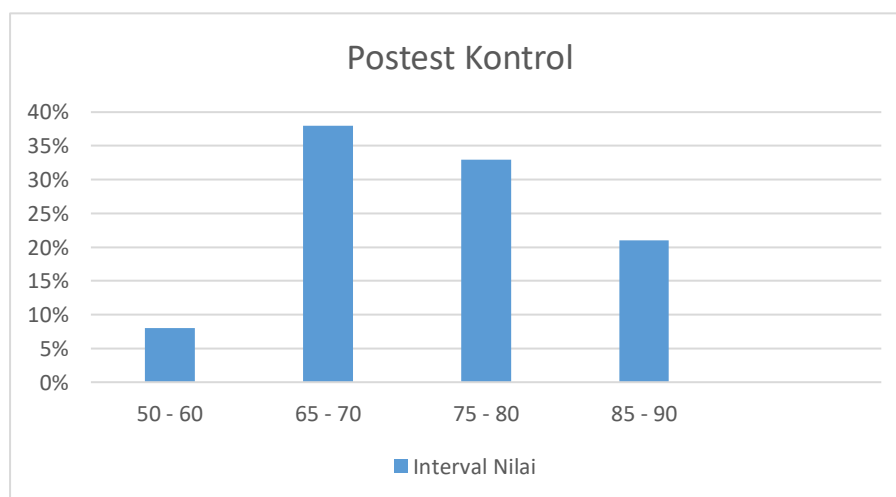
Tabel 4. 8 Data Penelitian *Posttest* Kelas Kontrol

Interval Nilai	Frekuensi (f)	Persentase %
50-60	2	8%
65-70	9	38%
75-80	8	33%
85-90	5	21%
Jumlah	24	100%

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa hasil *posttest* pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III B sebagai kelas kontrol menunjukkan distribusi nilai yang bervariasi. Pada interval nilai 50–60 terdapat 2 siswa dengan persentase sebesar 8%. Selanjutnya, pada interval 65–70 terdapat 9 siswa (38%), kemudian pada interval 75–80 sebanyak 8 siswa (33%). Pada interval nilai 85–90 terdapat 5 siswa (21%). Secara keseluruhan, jumlah siswa adalah 24 orang dengan persentase 100%.

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep bangun datar siswa pada kelas kontrol juga mengalami peningkatan, namun tidak sebesar kelas eksperimen.

Peningkatan pada kelas kontrol terjadi karena proses pembelajaran yang berlangsung, namun tanpa penggunaan media *geoboard*, peningkatan yang diperoleh tidak seoptimal kelas eksperimen.



Gambar 4.4 Diagram *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, frekuensi nilai *posttest* peserta didik kelas III-B sebagai kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai siswa masih berada pada kategori menengah hingga tinggi. Namun, nilai *posttest* siswa pada kelas kontrol lebih rendah dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan media *geoboard*, sedangkan kelas kontrol hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional. Adapun data hasil *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai 50–60 sebesar 8%, nilai 65–70 sebesar 38%, nilai 75-80 sebesar 33%, nilai 85-90 sebesar 21%.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas kontrol memperoleh nilai pada interval 75–80, sedangkan nilai tertinggi hanya mencapai 90. Hal ini menandakan bahwa penerapan metode pembelajaran konvensional belum mampu meningkatkan nilai siswa setinggi kelas eksperimen yang menggunakan media *geoboard*.

4.2.2 Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 9 Hasil Uji Hipotesis

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Kelas Eksperimen	26	86.54	8.27415	1.62269
	Kelas Kontrol	24	76.67	9.28611	1.89552

Berdasarkan hasil analisis data posttest kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh statistik deskriptif sebagaimana disajikan pada tabel 4.9. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 86,54, sedangkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 76,67. Hal ini mengindikasikan bahwa secara deskriptif pemahaman konsep bangun datar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media geoboard memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III.

Selanjutnya, Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran atas suatu pertanyaan secara statistik serta menarik kesimpulan akan diterima atau ditolaknya pernyataan tersebut. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji T (Independent-samples T test) dengan menggunakan SPSS. Pengujian Hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol. Adapun hasil uji hipotesis yang telah diperoleh ialah sebagai berikut :

Tabel 4. 10 Independent Samples Test**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	.045	.834	3.278	48	.002	8.14103	2.48354	3.14753	13.13452
	Equal variances not assumed			3.263	46.224	.002	8.14103	2.49522	3.11906	13.16299

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, dapat dilihat pada tabel Independent samples test terdapat bahwa nilai sig (2-tailed) adalah 0,002 dan 0,002 yang Dimana lebih kecil daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak. Berdasarkan nilai posttest yang diperoleh dari kelompok data kelas eksperimen dan kelas kontrol terbukti bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip.

4.3 Hasil Pembahasan

4.3.1 Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa di Kelas Eksperimen Menggunakan Media *Geoboard*

Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman konsep bangun datar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *geoboard* menunjukkan nilai rata-rata posttest sebesar 86,54. Berdasarkan kategori penilaian, nilai tersebut berada pada kategori baik/tinggi dan telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80.

Berdasarkan distribusi nilai posttest, siswa yang memperoleh nilai pada interval 50–60 sebanyak 1 siswa (4%), interval 65–70 sebanyak 2 siswa (8%), interval 75–80 sebanyak 8 siswa (31%), interval 85–90 sebanyak 9 siswa (34%), serta 6 siswa (23%) memperoleh nilai tertinggi yaitu 100. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa berada pada kategori nilai tinggi.

Peningkatan pemahaman konsep bangun datar siswa pada kelas eksperimen terjadi karena penggunaan media pembelajaran *geoboard* yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui media ini, siswa dapat secara langsung membentuk berbagai bangun datar menggunakan karet pada papan berpaku, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konsep seperti bentuk, sisi, dan sudut bangun datar.

Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran membuat siswa lebih mudah memahami konsep secara konkret, tidak hanya sekadar menghafal, tetapi juga melalui pengalaman langsung. Selain itu, penggunaan media *geoboard* juga dapat

meningkatkan minat belajar siswa serta membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir.

Secara teori, penggunaan media pembelajaran konkret seperti *geoboard* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika, khususnya pada materi bangun datar, karena memberikan pengalaman belajar yang nyata dan visual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep bangun datar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media *geoboard* mengalami peningkatan yang signifikan dan telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

4.3.2 Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa di Kelas Kontrol Tanpa Menggunakan Media *Geoboard*

Berdasarkan hasil penelitian, pemahaman konsep bangun datar siswa pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *geoboard* menunjukkan nilai rata-rata posttest sebesar 76,67. Berdasarkan kategori penilaian, nilai tersebut berada pada kategori sedang dan belum melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 80.

Berdasarkan distribusi nilai posttest, siswa yang memperoleh nilai pada interval 50–60 sebanyak 2 siswa (8%), interval 65–70 sebanyak 6 siswa (25%), interval 75–80 sebanyak 9 siswa (38%), serta interval 85–90 sebanyak 7 siswa (29%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori nilai sedang.

Jika dilihat dari distribusi tersebut, nilai siswa pada kelas kontrol menunjukkan variasi yang cukup baik, namun masih didominasi oleh kategori nilai sedang dan belum merata pada seluruh siswa. Selain itu, masih terdapat siswa yang

memperoleh nilai rendah, sehingga mempengaruhi nilai rata-rata kelas secara keseluruhan.

Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang tidak menggunakan media konkret seperti *geoboard* membuat pemahaman konsep siswa belum maksimal. Siswa cenderung menerima pembelajaran secara pasif tanpa keterlibatan langsung dalam membangun konsep, sehingga pemahaman yang diperoleh kurang mendalam.

Meskipun terdapat beberapa siswa yang mencapai nilai tinggi, hal tersebut belum mampu meningkatkan rata-rata kelas secara signifikan. Hal ini berbeda dengan kelas eksperimen yang menunjukkan hasil lebih optimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep bangun datar siswa pada kelas kontrol tergolong sedang dan belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

4.3.3 Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata posttest, siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *geoboard* memperoleh rata-rata sebesar 86,54, sedangkan siswa pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata sebesar 76,67. Perbedaan rata-rata ini menunjukkan bahwa penggunaan media *geoboard* memberikan dampak positif yang lebih tinggi terhadap peningkatan pemahaman konsep bangun datar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Selain itu, hasil uji statistik menggunakan uji Independent Samples t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,002 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, hal ini membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman konsep siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yoyana & Supriansyah, 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media *geoboard* memberikan pengaruh signifikan terhadap pemahaman bangun datar siswa. Siswa yang menggunakan *geoboard* memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami konsep dan sifat-sifat bangun datar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Julyani & Kasriman, 2025) juga menunjukkan bahwa media *geoboard* mampu meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti, 2024) menyatakan bahwa penggunaan media *geoboard* dalam pendekatan *Concrete–Pictorial–Abstract* (CPA) dapat meningkatkan kemampuan spatial sense siswa, sehingga membantu siswa dalam memahami konsep geometri secara lebih mendalam.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *geoboard* memberikan

pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil penelitian. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada siswa kelas III di SDN 101927 Sekip sehingga hasil penelitian yang diperoleh memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi pada sekolah dasar lain yang memiliki karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, serta kondisi pembelajaran yang berbeda. Selain itu, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif terbatas, yaitu hanya melibatkan dua kelas yang terdiri atas satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol dengan jumlah keseluruhan sebanyak 50 siswa. Keterbatasan jumlah sampel tersebut dapat mempengaruhi tingkat representativitas hasil penelitian terhadap populasi yang lebih luas.

Penelitian ini juga hanya difokuskan pada materi bangun datar pada mata pelajaran matematika kelas III sekolah dasar, sehingga hasil penelitian ini belum tentu menunjukkan hasil yang sama apabila diterapkan pada materi matematika lainnya. Di samping itu, keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian menyebabkan penggunaan media *geoboard* dalam pembelajaran hanya dilakukan dalam beberapa kali pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran di sekolah.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga hanya berupa tes untuk mengukur pemahaman konsep siswa. Oleh karena itu, penelitian ini belum mengkaji secara mendalam aspek lain seperti motivasi belajar siswa, sikap siswa

terhadap pembelajaran matematika, maupun kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian, baik dari segi jumlah sampel, materi pembelajaran, maupun variabel yang diteliti sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III pada kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran dengan metode konvensional tergolong cukup. Hal ini ditunjukkan dari hasil pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun terdapat peningkatan nilai setelah pembelajaran, namun peningkatan tersebut belum menunjukkan hasil yang optimal dalam membantu siswa memahami konsep bangun datar secara lebih mendalam.
2. Pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III pada kelas eksperimen setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media *geoboard* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil posttest yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Penggunaan media *geoboard* mampu membantu siswa memahami konsep bangun datar secara lebih konkret melalui aktivitas visual dan manipulatif sehingga siswa lebih mudah memahami sifat-sifat bangun datar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *geoboard* terhadap pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip. Hal ini

dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji Independent Samples t-Test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga penggunaan media *geoboard* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III.

Dengan demikian, media pembelajaran *geoboard* terbukti efektif dan berpengaruh positif dalam meningkatkan pemahaman konsep bangun datar siswa kelas III SDN 101927 Sekip.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang variatif dan inovatif, salah satunya media *geoboard*, dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun datar agar siswa lebih aktif, tertarik, dan mudah memahami konsep yang dipelajari.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika, khususnya pada materi bangun datar.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait penggunaan media pembelajaran *geoboard* atau media pembelajaran lainnya dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). DESAIN KUASI EKSPERIMEN DALAM PENDIDIKAN: LITERATUR REVIEW. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2442–9511. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3800/http>
- Ali, N. N., Astuty, F., Herningsih, N., & Nursaidah, A. (2025). Pengaruh penggunaan media pembelajaran geoboard terhadap kemampuan mengidentifikasi bentuk geometri. *Jurnal Jendela Matematika*, 3(2). <https://doi.org/10.57008/jjm.v3i02.1314>
- Anuraga, gangga, artanti, indrasietianingsih, muhammad, athoillah. (2021). PELATIHAN PENGUJIAN HIPOTESIS STATISTIKA DASAR DENGAN SOFTWARE R. *Jurnal BUDIMAS*.
- Astriani, L., & Andini, N. M. (2025). THE IMPACT OF VIRTUAL GEOBOARD-BASED LEARNING MEDIA ON ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS' SPATIAL THINKING. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 31–46. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol10no1.2025pp31-46>
- Cesar, I., Balacuit, P., Nabua, E. B., Rey, J., & Saludares, G. (2025). Examining Conceptual Understanding and Engagement in Mathematics Students. *Indonesian Journal of Mathematics Education*, 8(1), 1–17. <https://journal.untidar.ac.id/index.php/ijome>
- Damayanti, H. E. P. S. E. (2024). TERBARU+REVISI+Artikel+Tika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
- Fajari, U. N. (2020). Analisis miskonsepsi siswa pada materi bangun datar dan bangun ruang. *Jurnal Kiprah*, 8(2), 113–122. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i2.2071>
- Fujita, T., Komatsu, K., Obayashi, S., Miyawaki, S., Peters, A., & Yamamoto, S. (2025). Primary School Students' Explanatory Activities in Geometry. *International Journal of Science and Mathematics Education*. <https://doi.org/10.1007/s10763-025-10588-1>
- harahap hofifah erinsyahqy. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN*.
- Hidayah, I., Isnarto, Masrukan, Asikin, M., & Margunani. (2020). Quality Management of Mathematics Manipulative Products to Support Students' Higher Order Thinking Skills. *International Journal of Instruction*, 14(1), 537–554. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14132A>

- Jayeswari, M., Turmuzi, M., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Berbantuan Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Keruak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 687–695. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1267>
- Julyani, T. N., & Kasriman, K. (2025a). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Tengah 03. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(3), 1267–1273. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.3891>
- Julyani, T. N., & Kasriman, K. (2025b). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Tengah 03. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(3), 1267–1273. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i3.3891>
- Magister, M. W., Pendidikan, A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Maria Simanjuntak, F., Sidabutar, R., & Novatrasio Sauduran, G. (2022). The Influence of Think Pair Share (TPS) Cooperative Learning Model on Students' Mathematical Communication Ability In Class VIII SMP Negeri 12 Pematangsiantar. *EduMatika: Jurnal MIPA*, 2(4), 111–114. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Marlina, Ieni. (2022). *PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DALAM PELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN BANGUN DATAR MELALUI MEDIA KONKRIT Improving Student's Understanding In Mathematics Lessons Of Building Up Flat Through Concrete Media*. <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/suluh>
- Muspika. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Papan Berpaku (Geoboard) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SDN 138 Inpres Mangulabbe Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar*.
- Nur Aini, T., Nurvita Sari, T., Halifah, N. R., & Matematika, P. (2024). Indonesian Journal Of Education Media Pembelajaran Geoboard Meningkatkan Pemahaman Keliling Bangun Datar Siswa Kelas V SDN Tlogomas 2. *Indonesian Journal Of Education*. <https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/IJE>

- Nurfad, I., & Julian, F. (2025). Students' mathematical conceptual knowledge. *Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(2). <https://doi.org/10.26486/jm.v8i2.3414>
- Nurhangesti, M. (2024). PT. Media Akademik Publisher FAKTOR-FAKTOR PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA: KAJIAN LITERATUR. *JMA*, 2, 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- OECD. (2023). *PISA 2022 Results (Volume I)*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Putri, A., Yunita, A., & Mardiyah, A. (2025). Enhancing students' conceptual understanding in mathematics through the Realistic Mathematics Education model. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 54–62.
- Rahmadani, A., & Wandini, R. R. (2023). Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Bangun Datar di SDN UPT 060909 Medan Denai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.
- Rosita, E., Hidayat, W., Yuliani, W., & Studi Bimbingan dan Konseling, P. (2021). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PERILAKU PROSOSIAL. *FOKUS*, 4(4).
- Sabil, H., Andika Robiansah, M., Dewa Zulkhi, M., Damayanti, L., Kiska, N., & Silvia, N. (2021). International Journal of Elementary Education Online Geoboard Media Improves Understanding of Two-dimensional Flat Shape Concepts in Elementary School Students. *International Journal of Elementary Education*, 5(4), 685–691. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Sari, M., & Perwita Sari, S. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL DAN BLOG TERHADAP KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 21(2), 192–198.
- Sesa, E. L., & Saputro, T. V. D. (2025). Implementasi Media Geoboard Di SD: Bagaimana Dampaknya Terhadap Pemahaman Matematis Dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Matematika (JIMAT)*, 6(1), 159–174. <https://doi.org/10.63976/jimat.v6i1.821>
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>

- Sinthiya, P. A. (2020). Rancangan aplikasi sistem cerdas pembelajaran ilmu bangun datar SD Negeri 01 Candiretno. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*. <https://share.google/Ryy6aRiq0PxEQHT2>
- Susanti, S., Bhuana, S., Totok, B., Saputro, V. D., & Bengkayang, S. B. (2025). Pengembangan E-Modul Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Bangun Datar Siswa SD. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5. <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>
- Yoyana, S., & Supriansyah, S. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Geoboard terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 13(2), 360–368. <https://doi.org/10.21831/jpms.v13i2.87825>
- Zubaidah, T., & Witarsa, R. (2022). ANALISIS TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF JEAN PIAGET DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. In *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* (Vol. 22, Issue 2).

LAMPIRAN

Lampiran 1 : modul kelas kontrol

MODUL AJAR DEEP LEARNING MATEMATIKA KELAS III

IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Bunga Salsabila
Nama Sekolah	: SDN 101927 Sekip
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/III
Topik	: Unsur-Unsur Bangun Datar
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (2 JP)
A. PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik kelas III berada pada tahap operasional konkret, sehingga membutuhkan media visual dan kontekstual. 2) Pengetahuan awal: Peserta didik telah mengenal bentuk bangun datar sederhana (persegi, segitiga, lingkaran). 3) Minat belajar: Menyukai gambar, warna, aktivitas mencocokkan, dan diskusi kelompok kecil. 4) Kebutuhan belajar: <ul style="list-style-type: none"> • Media visual (PPT). • Buku Paket 	
B. MATERI PELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Jenis pengetahuan: Pengetahuan konseptual dan faktual. 2) Materi inti: Unsur-unsur bangun datar, Sisi, Sudut, Garis sejajar, Garis tegak lurus, Jenis-jenis sudut (lancip, siku-siku, tumpul) 3) Relevansi dengan kehidupan nyata: Mengidentifikasi bentuk dan unsur bangun datar pada benda sehari-hari (buku, papan tulis, jendela). 4) Tingkat kesulitan: Sedang, disesuaikan dengan karakteristik kelas rendah. 5) Integrasi nilai dan karakter: Kerja sama, tanggung jawab, berpikir kritis, dan rasa ingin tahu. 	
C. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
<input checked="" type="checkbox"/> DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input type="checkbox"/> DPL2 Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> DPL3 Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> DPL4 Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> DPL5 Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> DPL6 Kemandirian	

<input type="checkbox"/> DPL7 Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> DPL8 Komunikasi
D. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik mampu mengenali, menjelaskan, dan mengelompokkan unsur-unsur bangun datar serta mengaitkannya dengan benda di lingkungan sekitar.
E. TOPIK PEMBELAJARAN
Unsur-unsur Bangun Datar di Sekitar Kita
F. TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi unsur bangun datar (sisi dan sudut) dengan tepat. 2) Menjelaskan perbedaan-perbedaan bangun datar sederhana. 3) Menyebutkan jumlah sisi dan sudut bangun datar.
G. PRAKTIK PEDAGOGIS
<ol style="list-style-type: none"> 1) Model: <i>Problem Based Learning</i> (PBL) 2) Pendekatan Deep Learning: <ul style="list-style-type: none"> • Mindful Learning • Meaningful Learning • Joyful Learning.
H. KEMITRAAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1) Teman sebaya (kerja kelompok) 2) Orang tua (penguatan di rumah)
I. LINGKUNGAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1) Ruang kelas 2) Media digital (PPT) 3) Budaya belajar kolaboratif dan menyenangkan
J. PEMANFAATAN DIGITAL
<ol style="list-style-type: none"> 1) PPT 2) Buku paket 3) LKPD cetak/digital
a. AWAL
Kegiatan awal (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Mindful Learning – menyiapkan fokus dan kesiapan belajar) 2) Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya sebagai wujud cinta tanah air. (Berkebinekaan Global) 3) Guru menanyakan kabar peserta didik, kemudian peserta didik menjawab secara lisan. 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi daftar hadir.

- 5) Guru menjelaskan tentang unsur-unsur bangun datar (sisi, sudut, garis sejajar, dan garis tegak lurus).
- 6) Peserta didik mengamati dan menyimak penjelasan dari guru.
- 7) Guru mengajukan pertanyaan pemantik:
“Mengapa meja, papan tulis, dan buku memiliki sudut dan sisi yang berbeda-beda?”
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa sederhana dan menarik serta menjelaskan manfaat mempelajari unsur bangun datar dalam kehidupan sehari-hari. (**Meaningful Learning**)
- 9) Guru bersama peserta didik melakukan ice breaking singkat

b. INTI

Kegiatan Inti (50 Menit)

Mengorganisasikan Peserta Didik

- 1) Guru menjelaskan materi Unsur-unsur Bangun Datar menggunakan PPT, meliputi:
 - Pengertian sisi dan sudut
 - Jenis-jenis sudut (lancip, siku-siku, tumpul)
 - Garis sejajar dan garis tegak lurus
 - Contoh bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran)
- 2) Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil (4–5 orang per kelompok).
- 3) Setiap kelompok mendapatkan LKPD Sifat Bangun Datar seperti pada gambar.
- 4) Tugas kelompok:
 - Mengamati gambar bangun datar pada LKPD
 - Menentukan nama bangun datar
 - Mengidentifikasi jumlah sisi dan sudut
 - Menuliskan ciri khusus bangun datar
 - Menyebutkan contoh benda dalam kehidupan sehari-hari

(**Meaningful Learning – menghubungkan konsep dengan realitas**)

Membimbing Penyelidikan

- 5) Peserta didik bekerja dalam kelompok menggunakan LKPD Sifat Bangun Datar.
- 6) Langkah kerja peserta didik: Mengamati gambar bangun datar pada LKPD dengan teliti
- 7) Mengisi tabel: Nama bangun, Sisi, Sudut, Ciri khusus, Menuliskan contoh benda yang memiliki bentuk tersebut

- 8) Guru berkeliling memantau, membimbing diskusi, dan memberikan arahan jika peserta didik mengalami kesulitan. **(Joyful Learning – suasana belajar santai, kolaboratif, dan menyenangkan)**

Mengembangkan & Menyajikan Hasil

- 9) Setiap kelompok menuliskan hasil diskusi secara lengkap pada LKPD.
 10) Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking singkat (
 11) Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja LKPD di depan kelas (± 5 menit/kelompok).
 12) Kelompok lain memberikan tanggapan singkat berupa pertanyaan atau apresiasi.
 13) Guru memberikan penguatan, meluruskan konsep yang kurang tepat, dan mengaitkan unsur bangun datar dengan benda di lingkungan sekolah dan rumah.

(Meaningful & Joyful Learning – peserta didik merasa dihargai dan percaya diri)

Menganalisis & Menyimpulkan

- 14) Guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi unsur-unsur bangun datar.
(Mindful Learning – memahami konsep secara sadar dan terstruktur)
 15) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi (pilihan berganda)

c. PENUTUP

Penutup (10 menit)

- 1) Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dengan pertanyaan:
 “Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini?”
 “Bangun datar apa yang paling mudah kalian kenali?”
 “Di mana kalian bisa menemukan bangun datar di rumah?”
 2) Guru memberikan penguatan tentang pentingnya memahami unsur bangun datar dalam kehidupan sehari-hari.
 3) Peserta didik menyampaikan kesan dan pengalaman belajar hari ini. **(Joyful Learning).**
 4) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 5) Salah satu peserta didik memimpin doa penutup.

Mengetahui

Wali Kelas III B



Romauli Sihotang, S.Pd

Peneliti



Bunga Salsabila
NPM : 2202090278

Mengetahui Oleh,

Kepala Sekolah



Herta Hutapea, M.Pd

NIP.1971123019941220043

Lampiran 2 : modul kelas eksperimen

MODUL AJAR DEEP LEARNING MATEMATIKA KELAS III

IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Bunga Salsabila
Nama Sekolah	: SDN 101927 Sekip
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase / Kelas	: B/III
Topik	: Unsur-Unsur Bangun Datar
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit (2 JP)
A. PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik kelas III berada pada tahap operasional konkret, sehingga memerlukan media manipulatif untuk memahami konsep abstrak. 2) Pengetahuan awal: Peserta didik telah mengenal bentuk bangun datar sederhana (persegi, segitiga, lingkaran). 3) Minat belajar: Menyukai aktifitas praktik langsung, Menyusun bentuk dan diskusi kelompok. 4) Kebutuhan belajar: <ul style="list-style-type: none"> • Media konkret geoboard dan karet gelang • LKPD berbasis aktivitas 	
B. MATERI PELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Jenis pengetahuan: Pengetahuan konseptual dan faktual. 2) Materi inti: Unsur-unsur bangun datar, Sisi, Sudut, Garis sejajar, Garis tegak lurus, Jenis-jenis sudut (lancip, siku-siku, tumpul) 3) Relevansi dengan kehidupan nyata: Mengidentifikasi unsur bangun datar melalui pembentukan langsung dengan geoboard. 4) Tingkat kesulitan: Sedang, disesuaikan dengan karakteristik kelas rendah. 5) Integrasi nilai dan karakter: Kerja sama, tanggung jawab, berpikir kritis, dan rasa ingin tahu. 	
C. DIMENSI PROFIL LULUSAN	
<input checked="" type="checkbox"/> DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input type="checkbox"/> DPL2 Kewargaan <input checked="" type="checkbox"/> DPL3 Penalaran Kritis <input checked="" type="checkbox"/> DPL4 Kreativitas <input checked="" type="checkbox"/> DPL5 Kolaborasi <input checked="" type="checkbox"/> DPL6 Kemandirian	

<input type="checkbox"/> DPL7 Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> DPL8 Komunikasi
D. CAPAIAN PEMBELAJARAN
Peserta didik mampu mengenali, menjelaskan, dan mengelompokkan unsur-unsur bangun datar melalui aktivitas manipulatif menggunakan media geoboard serta mengaitkannya dengan benda di lingkungan sekitar .
E. TOPIK PEMBELAJARAN
Unsur-unsur Bangun Datar Melalui Media Geoboard
F. TUJUAN PEMBELAJARAN
Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengidentifikasi unsur bangun datar (sisi dan sudut) melalui media geoboard dengan tepat. 2) Menunjukkan garis sejajar dan tegak lurus menggunakan geoboard. 3) Mengelompokkan jenis-jenis sudut (lancip, siku-siku, tumpul) berdasarkan hasil pembentukan pada geoboard. 4) Menyelesaikan LKPD berbasis praktik secara kolaboratif dan bertanggung jawab. 5) Menyajikan hasil kerja kelompok secara lisan dengan percaya diri.
G. PRAKTIK PEDAGOGIS
<ol style="list-style-type: none"> 1) Model: <i>Problem Based Learning</i> (PBL) 2) Pendekatan Deep Learning: <ul style="list-style-type: none"> • Mindful Learning • Meaningful Learning • Joyful Learning.
H. KEMITRAAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1) Teman sebaya (kerja kelompok) 2) Orang tua (penguatan di rumah)
I. LINGKUNGAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1) Ruang kelas 2) Media konkret (geoboard) 3) Lingkungan belajar kolaboratif dan aktif
J. PEMANFAATAN DIGITAL
<ol style="list-style-type: none"> 1) Video pembelajaran YouTube (pengantar konsep) 2) PPT materi 3) LKPD cetak
a. AWAL
Kegiatan Awal (10 menit) <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (Mindful Learning – menyiapkan fokus dan kesiapan belajar)

- 2) Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya sebagai wujud cinta tanah air. (Berkebinekaan Global)
- 3) Guru menanyakan kabar peserta didik, kemudian peserta didik menjawab secara lisan.
- 4) Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi daftar hadir.
- 5) Guru menayangkan video YouTube tentang unsur-unsur bangun datar (sisi, sudut, garis sejajar, dan garis tegak lurus).
- 6) Peserta didik memperhatikan video dengan seksama.
- 7) Guru mengajukan pertanyaan pemantik:
“bagaimana cara kita mengetahui dan membuat sisi serta sudut pada suatu bangun datar menggunakan alat sederhana di sekitar kita?”
- 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa sederhana dan menarik serta menjelaskan manfaat belajar menggunakan media geoboard dalam kehidupan sehari-hari. (**Meaningful Learning**)
- 9) Guru bersama peserta didik melakukan ice breaking singkat

b. INTI

Kegiatan Inti (50 Menit)

Mengorganisasikan Peserta Didik

- 1) Guru menjelaskan materi Unsur-unsur Bangun Datar menggunakan PPT, meliputi:
 - Pengertian sisi dan sudut
 - Jenis-jenis sudut (lancip, siku-siku, tumpul)
 - Garis sejajar dan garis tegak lurus
 - Contoh bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, lingkaran)
- 2) Guru memperkenalkan media geoboard dan cara penggunaannya.
- 3) Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil (4–5 orang per kelompok).
- 4) Setiap kelompok mendapatkan geoboard, karet gelang, dan LKPD.
(**Meaningful Learning – menghubungkan konsep melalui pengalaman langsung, bukan hafalan**)

Membimbing Penyelidikan

- 5) Peserta didik diminta membuat bangun datar pada geoboard sesuai LKPD.
- 6) Langkah kerja peserta didik:
 - Membentuk persegi, persegi panjang, segitiga pada geoboard
 - Mengamati jumlah sisi dan sudut dari bangun yang dibuat
 - Menentukan jenis sudut (lancip, siku-siku, atau tumpul)
 - Mengidentifikasi garis sejajar dan garis tegak lurus pada bangun tersebut

- 7) Mengisi tabel: Nama bangun datar, jumlah sisi, jumlah sudut, jenis sudut, contoh benda dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Guru berkeliling memantau untuk: membimbing penggunaan geoboard, membimbing diskusi, dan memberikan arahan jika peserta didik mengalami kesulitan. (**Joyful Learning – suasana belajar santai, kolaboratif, dan menyenangkan**)

Mengembangkan & Menyajikan Hasil

- 9) Setiap kelompok menampilkan hasil bentuk bangun datar pada geoboard di depan kelas.
- 10) Guru mengajak peserta didik melakukan ice breaking singkat
- 11) Perwakilan kelompok menjelaskan: bangun datar yang dibuat, jumlah sisi dan sudut, jenis sudut yang ditemukan (± 5 menit/kelompok).
- 12) Kelompok lain memberikan tanggapan singkat berupa pertanyaan atau apresiasi.
- 13) Guru memberikan penguatan, meluruskan konsep yang kurang tepat, dan mengaitkan unsur bangun datar dengan benda di lingkungan sekolah dan rumah.

(Meaningful & Joyful Learning – peserta didik merasa dihargai dan percaya diri)

Menganalisis & Menyimpulkan

- 14) Guru Bersama peserta didik menyimpulkan: pengertian sisi dan sudut, perbedaan jenis sudut contoh penerapan bangun datar dalam kehidupan sehari-hari.

(Mindful Learning – memahami konsep secara sadar dan terstruktur)

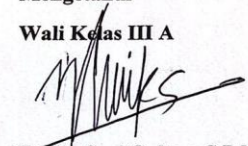
- 15) Peserta didik mengerjakan soal evaluasi individu (pilihan berganda)

c. PENUTUP

Penutup (10 menit)

- 1) Guru mengajak peserta didik melakukan refleksi dengan pertanyaan:
 - “Apa hal baru yang kalian pelajari hari ini?”
 - “Bangun datar apa yang paling mudah kalian buat?”
 - “Di mana kalian bisa menemukan bangun datar di rumah?”
- 2) Guru memberikan penguatan tentang pentingnya memahami unsur bangun datar dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Peserta didik menyampaikan kesan dan pengalaman belajar hari ini. (**Joyful Learning**).
- 4) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 5) Salah satu peserta didik memimpin doa penutup.

Mengetahui
Wali Kelas III A



Ernita Sari Gultom, S.Pd
NIP.197505152006042046

Peneliti



Bunga Salsabila
NPM : 2202090278

Mengetahui Oleh,
Kepala Sekolah



Herita Hutapea, M.Pd
NIP.1971123019941220043

Lampiran 3 : Bahan ajar



UNSUR-UNSUR BANGUN DATAR

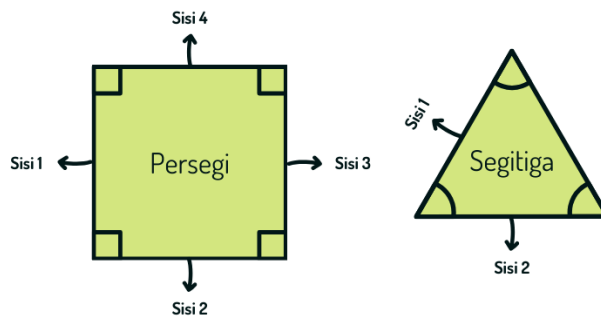


Apa itu Sisi?

Sisi adalah garis yang membentuk tepi sebuah bangun datar.

Contoh:

- Persegi memiliki 4 sisi yang sama panjang.
- Segitiga memiliki 3 sisi.



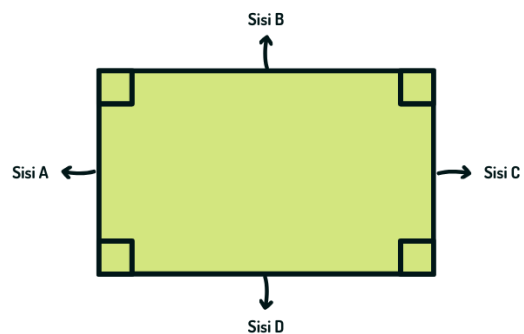
Jenis-Jenis Sisi

1 Sisi Panjang

Sisi dengan panjang lebih besar dari sisi lain. Contoh: Sisi B dan D.

2 Sisi Pendek

Sisi dengan panjang lebih kecil dari sisi lain. Contoh: Sisi A dan C.

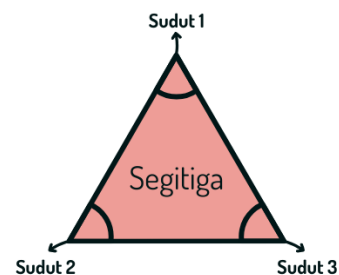
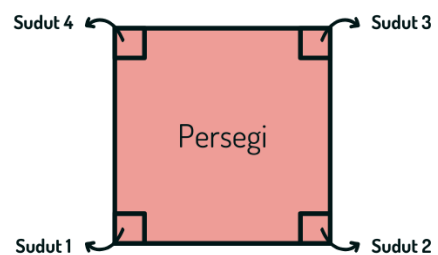


Apa itu Sudut?

Sudut adalah pertemuan dua garis pada satu titik.

Contoh:

- Persegi memiliki 4 sudut siku-siku.
- Segitiga memiliki 3 sudut dengan ukuran berbeda.

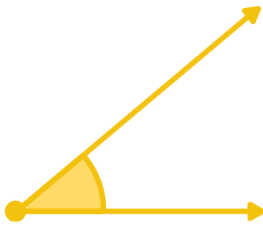




UNSUR-UNSUR BANGUN DATAR



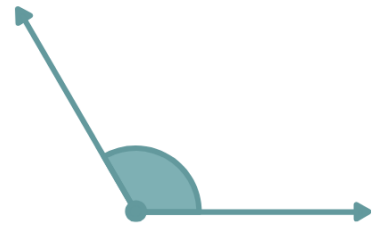
Jenis-Jenis Sudut



Sudut Lancip
Kurang dari 90° .



Sudut Siku-Siku
Tepat 90° .



Sudut Tumpul
Lebih dari 90° .

Apa itu Garis Tegak Lurus?

Dua garis yang berpotongan membentuk sudut siku-siku (90°).

Contoh:

- Garis-garis pada ujung persegi.



Apa itu Garis Sejajar?

Dua garis yang tidak pernah berpotongan, meskipun diperpanjang.

Contoh:

- Garis pada sisi atas dan bawah persegi panjang.



Lampiran 4 : Butir Soal Instrument Tes

Nama :

Kelas :

Pilihan Berganda

Berilah tanda silang (x) pada pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

1. Garis-garis lurus yang membatasi sebuah bidang datar disebut...
 - A. Titik sudut
 - B. Sisi
 - C. Isi
 - D. Warna
2. Pertemuan antara dua garis lurus pada bangun datar akan membentuk...
 - A. Sisi
 - B. Garis tegak
 - C. Sudut
 - D. Luas
3. Bangun datar yang memiliki tiga buah sisi dan tiga buah sudut adalah...
 - A. Segitiga
 - B. Persegi
 - C. Lingkaran
 - D. Layang-layang
4. Kelompok bangun datar yang semuanya memiliki 4 buah sisi adalah...
 - A. Segitiga dan persegi
 - B. Persegi dan persegi Panjang
 - C. Lingkaran dan segitiga
 - D. Trapesium dan lingkaran
5. Bangun datar yang memiliki sisi melengkung dan tidak memiliki titik sudut adalah...
 - A. Persegi
 - B. Segitiga
 - C. Lingkaran
 - D. Belah ketupat
6. Di bawah ini yang termasuk kelompok bangun segiempat adalah...
 - A. Roda dan bola
 - B. Ubin dan pintu
 - C. Penggaris segitiga
 - D. Atap rumah
7. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh bangun datar?
 - A. Kotak susu
 - B. Bola pingpong
 - C. Selembar kertas
 - D. Kaleng biskuit
8. Benda di bawah ini yang bukan merupakan contoh bangun datar adalah...
 - A. Permukaan meja
 - B. Kelereng
 - C. Ubin lantai
 - D. Selembar kertas
9. Permukaan buku tulis biasanya berbentuk...
 - A. Segitiga
 - B. Persegi Panjang
 - C. Lingkaran
 - D. segilima
10. Jika kamu membuat segitiga pada papan berpaku (geoboard), berapa paku yang paling sedikit harus dikaitkan karet?
 - A. 2 paku
 - B. 3 paku
 - C. 4 paku
 - D. 5 paku

11. Bayangkan kamu menarik karet pada geoboard membentuk 4 sisi yang panjangnya sama semua. Bangun apa yang terbentuk?
- Persegi
 - Segitiga
 - Lingkaran
 - trapesium
12. Jika karet membentuk bangun dengan 4 sisi, tapi ada 2 sisi yang lebih panjang dari sisi lainnya, bangun itu disebut...
- Persegi
 - Segitiga
 - Persegi Panjang
 - segienam
13. Ciri utama dari bangun persegi adalah...
- Memiliki 3 sisi
 - Keempat sisinya sama Panjang
 - Tidak memiliki sudut
 - Memiliki sisi melengkung
14. Bangun persegi panjang memiliki sisi yang berhadapan sama panjang sebanyak...
- 1 pasang
 - 2 pasang
 - 3 pasang
 - Tidak ada
15. Bangun datar yang memiliki 3 sudut lancip adalah ciri dari...
- Persegi
 - Segitiga
 - Persegi Panjang
 - lingkaran
16. Alat yang paling benar digunakan untuk mengukur panjang sisi sebuah bangun datar pada buku adalah...
- Timbangan
 - Penggaris
 - Jam dinding
 - termometer
17. Saat mengukur panjang sisi dengan penggaris, kita harus memulai dari angka...
- 0
 - 1
 - 2
 - 10
18. Sebuah jendela kelas memiliki 4 sisi dan 4 sudut siku-siku. Sisi yang tegak lebih panjang dari sisi yang mendatar. Bentuk jendela itu adalah...
- Persegi
 - Persegi Panjang
 - Segitiga
 - lingkaran
19. Ibu memotong kue ulang tahun berbentuk lingkaran menjadi beberapa bagian segitiga. Berapa jumlah sisi pada setiap potongan kue tersebut?
- 1 sisi
 - 2 sisi
 - 3 sisi
 - 4 sisi
20. Andi menghitung jumlah sisi pada permukaan ubin yang berbentuk persegi. Jumlah sisi yang Andi temukan adalah...
- 2
 - 3
 - 4
 - 5

Lampiran 5 : kunci jawaban

1. B sisi
2. C sudut
3. A segitiga
4. B persegi dan persegi panjang
5. C lingkaran
6. B ubin dan pintu
7. C selembat kertas
8. B kelereng
9. B persegi panjang
10. B 3 paku
11. A persegi
12. C persegi panjang
13. B keempat sisinya sama panjang
14. B 2 pasang
15. B segitiga
16. B penggaris
17. A 0
18. B persegi panjang
19. C 3 sisi
20. C 4

Lampiran 6 : Dokumentasi Observasi Awal



Wawancara guru kelas



wawancara guru kelas



Observasi kls III B



Observasi kelas III A



Observasi

Lampiran 7 : soal pretest dan posttest

Nama :

Kelas :

Pilihan Berganda

Berilah tanda silang (x) pada pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

1. Garis-garis lurus yang membatasi sebuah bidang datar disebut...
 - A. Titik sudut
 - B. Sisi
 - C. Isi
 - D. Warna
2. Pertemuan antara dua garis lurus pada bangun datar akan membentuk...
 - A. Sisi
 - B. Garis tegak
 - C. Sudut
 - D. Luas
3. Bangun datar yang memiliki tiga buah sisi dan tiga buah sudut adalah...
 - A. Segitiga
 - B. Persegi
 - C. Lingkaran
 - D. Layang-layang
4. Kelompok bangun datar yang semuanya memiliki 4 buah sisi adalah...
 - A. Segitiga dan persegi
 - B. Persegi dan persegi Panjang
 - C. Lingkaran dan segitiga
 - D. Trapesium dan lingkaran
5. Bangun datar yang memiliki sisi melengkung dan tidak memiliki titik sudut adalah...
 - A. Persegi
 - B. Segitiga
 - C. Lingkaran
 - D. Belah ketupat
6. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh bangun datar?
 - A. Kotak susu
 - B. Bola pingpong
 - C. Selembar kertas
 - D. Kaleng biskuit
7. Benda di bawah ini yang bukan merupakan contoh bangun datar adalah...
 - A. Permukaan meja
 - B. Kelereng
 - C. Ubin lantai
 - D. Selembar kertas
8. Bangun persegi panjang memiliki sisi yang berhadapan sama panjang sebanyak...
 - A. 1 pasang
 - B. 2 pasang
 - C. 3 pasang
 - D. Tidak ada
9. Ibu memotong kue ulang tahun berbentuk lingkaran menjadi beberapa bagian segitiga. Berapa jumlah sisi pada setiap potongan kue tersebut?
 - A. 1 sisi
 - B. 2 sisi
 - C. 3 sisi
 - D. 4 sisi
10. Andi menghitung jumlah sisi pada permukaan ubin yang berbentuk persegi. Jumlah sisi yang Andi temukan adalah...
 - A. 2
 - B. 3
 - C. 4
 - D. 5

Lampiran 8 : Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

1. B sisi
2. C sudut
3. A segitiga
4. B persegi dan persegi panjang
5. C lingkaran
6. C selembar kertas
7. B kelereng
8. B 2 pasang
9. C 3 sisi
10. C 4

Lampiran 9 : pretest dan posttest kelas eksperimen

Pretest

Nama : Mutia
Kelas : 3A

9 (30)

Pilihan Berganda

Berilah tanda silang (x) pada pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

1. Garis-garis lurus yang membatasi sebuah bidang datar disebut...
A. Titik sudut
 B. Sisi
C. Isi
D. Warna
2. Perenamaan antara dua garis lurus pada bangun datar akan membentuk...
 A. Sisi
B. Garis tegak
C. Sudut
D. Luas
3. Bangun datar yang memiliki tiga buah sisi dan tiga buah sudut adalah...
A. Segitiga
 B. Persegi
C. Lingkaran
D. Layang-layang
4. Kelompok bangun datar yang semuanya memiliki 4 buah sisi adalah...
A. Segitiga dan persegi
B. Persegi dan persegi Panjang
C. Lingkaran dan segitiga
 D. Trapesium dan lingkaran
5. Bangun datar yang memiliki sisi melengkung dan tidak memiliki titik sudut adalah...
A. Persegi
B. Segitiga
 C. Lingkaran
D. Belah kerupat
6. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh bangun datar?
 A. Kotak susu
B. Bola pingpong
C. Selambar kertas
D. Kaleng biskuit
7. Benda di bawah ini yang bukan merupakan contoh bangun datar adalah...
A. Permukaan meja
 B. Kelereng
C. Ubin lantai
D. Selambar kertas
8. Bangun persegi panjang memiliki sisi yang berhadapan sama panjang sebanyak...
A. 1 pasang
 B. 2 pasang
C. 3 pasang
D. Tidak ada
9. Ibu memotong kue ulang tahun berbentuk lingkaran menjadi beberapa bagian segitiga. Berapa jumlah sisi pada setiap potongan kue tersebut?
A. 1 sisi
 B. 2 sisi
C. 3 sisi
D. 4 sisi
10. Andi menghitung jumlah sisi pada permukaan ubin yang berbentuk persegi. Jumlah sisi yang Andi temukan adalah...
 A. 2
B. 3
C. 4
D. 5

Nama : MHDNAUVAL ALVAREZ
Kelas : 111A

Pilihan Berganda

Berilah tanda silang (x) pada pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

- 90
1. Garis-garis lurus yang membatasi sebuah bidang datar disebut...
 A. Titik sudut
 B. Sisi
 C. Isi
 D. Warna
 2. Pertemuan antara dua garis lurus pada bangun datar akan membentuk...
 A. Sisi
 B. Garis tegak
 C. Sudut
 D. Luas
 3. Bangun datar yang memiliki tiga buah sisi dan tiga buah sudut adalah...
 A. Segitiga
 B. Persegi
 C. Lingkaran
 D. Layang-layang
 4. Kelompok bangun datar yang semuanya memiliki 4 buah sisi adalah...
 A. Segitiga dan persegi
 B. Persegi dan persegi Panjang
 C. Lingkaran dan segitiga
 D. Trapesium dan lingkaran
 5. Bangun datar yang memiliki sisi melengkung dan tidak memiliki titik sudut adalah...
 A. Persegi
 B. Segitiga
 C. Lingkaran
 D. Belah ketupat
 6. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh bangun datar?
 A. Kotak susu
 B. Bola pingpong
 C. Selambar kertas
 D. Kaleng biskuit
 7. Benda di bawah ini yang bukan merupakan contoh bangun datar adalah...
 A. Permukaan meja
 B. Kelreng
 C. Ubin lantai
 D. Selambar kertas
 8. Bangun persegi panjang memiliki sisi yang berhadapan sama panjang sebanyak...
 A. 1 pasang
 B. 2 pasang
 C. 3 pasang
 D. Tidak ada
 9. Ibu memotong kue ulang tahun berbentuk lingkaran menjadi beberapa bagian segitiga. Berapa jumlah sisi pada setiap potongan kue tersebut?
 A. 1 sisi
 B. 2 sisi
 C. 3 sisi
 D. 4 sisi
 10. Andi menghitung jumlah sisi pada permukaan ubin yang berbentuk persegi. Jumlah sisi yang Andi temukan adalah...
 A. 2
 B. 3
 C. 4
 D. 5

Posttest

Nama : mutia
Kelas : 3A

AS (60)

Pilihan Berganda

Berilah tanda silang (x) pada pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

- Garis-garis lurus yang membatasi sebuah bidang datar disebut...
 A. Titik sudut
 B. Sisi
 C. Isi
 D. Warna
- Peremuan antara dua garis lurus pada bidang datar akan membentuk...
 A. Sisi
 B. Garis tegak
 C. Sudut
 D. Luas
- Bangun datar yang memiliki tiga buah sisi dan tiga buah sudut adalah...
 A. Segitiga
 B. Persegi
 C. Lingkaran
 D. Layang-layang
- Kelompok bangun datar yang semuanya memiliki 4 buah sisi adalah...
 A. Segitiga dan persegi
 B. Persegi dan persegi Panjang
 C. Lingkaran dan segitiga
 D. Trapesium dan lingkaran
- Bangun datar yang memiliki sisi melengkung dan tidak memiliki titik sudut adalah...
 A. Persegi
 B. Segitiga
 C. Lingkaran
 D. Belah ketupat
- Manakah di bawah ini yang merupakan contoh bangun datar?
 A. Kotak susu
 B. Bola pingpong
 C. Selambar kertas
 D. Kaleng biskuit
- Berida di bawah ini yang bukan merupakan contoh bangun datar adalah...
 A. Permukaan meja
 B. Kelereng
 C. Ubin lantai
 D. Selambar kertas
- Bangun persegi panjang memiliki sisi yang berhadapan sama panjang sebanyak...
 A. 1 pasang
 B. 2 pasang
 C. 3 pasang
 D. Tidak ada
- Ibu memotong kue ulang tahun berbentuk lingkaran menjadi beberapa bagian segitiga. Herapa jumlah sisi pada setiap potongan kue tersebut?
 A. 1 sisi
 B. 2 sisi
 C. 3 sisi
 D. 4 sisi
- Andi menghitung jumlah sisi pada permukaan ubin yang berbentuk persegi. Jumlah sisi yang Andi temukan adalah...
 A. 2
 B. 3
 C. 4
 D. 5

Nama : MHD NAWVAL AL VAREI
 Kelas : IIIA

Handwritten signature and initials

Pilihan Berganda

Berilah tanda silang (x) pada pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

1. Garis-garis lurus yang membatasi sebuah bidang datar disebut...
 A. Titik sudut
 B. Sisi
 C. Isi
 D. Warna
2. Pertemuan antara dua garis lurus pada bangun datar akan membentuk...
 A. Sisi
 B. Garis tegak
 C. Sudut
 D. Luas
3. Bangun datar yang memiliki tiga buah sisi dan tiga buah sudut adalah...
 A. Segitiga
 B. Persegi
 C. Lingkaran
 D. Layang-layang
4. Kelompok bangun datar yang semuanya memiliki 4 buah sisi adalah...
 A. Segitiga dan persegi
 B. Persegi dan persegi Panjang
 C. Lingkaran dan segitiga
 D. Trapesium dan lingkaran
5. Bangun datar yang memiliki sisi melengkung dan tidak memiliki titik sudut adalah...
 A. Persegi
 B. Segitiga
 C. Lingkaran
 D. Belah ketupat
6. Manakah di bawah ini yang merupakan contoh bangun datar?
 A. Kotak susu
 B. Bola pingpong
 C. Selembar kertas
 D. Kaleng biskuit
7. Benda di bawah ini yang bukan merupakan contoh bangun datar adalah...
 A. Permukaan meja
 B. Kelereng
 C. Ubin lantai
 D. Selembar kertas
8. Bangun persegi panjang memiliki sisi yang berhadapan sama panjang sebanyak...
 A. 1 pasang
 B. 2 pasang
 C. 3 pasang
 D. Tidak ada
9. Ibu memotong kue ulang tahun berbentuk lingkaran menjadi beberapa bagian segitiga. Berapa jumlah sisi pada setiap potongan kue tersebut?
 A. 1 sisi
 B. 2 sisi
 C. 3 sisi
 D. 4 sisi
10. Andi menghitung jumlah sisi pada permukaan ubin yang berbentuk persegi. Jumlah sisi yang Andi temukan adalah...
 A. 2
 B. 3
 C. 4
 D. 5

Lampiran 10 : pretest dan posttest kelas kontrol

Pretest

Nama : imam alrasgid
 Kelas : 3B

Pilihan Berganda
 Berilah tanda silang (x) pada pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

40

- A. Titik sudut
 B. Sisi
 C. Isi
 D. Warna
- A. Sisi
 B. Garis tegak
 C. Sudut
 D. Luas
- A. Segitiga
 B. Persegi
 C. Lingkaran
 D. Layang-layang
- A. Segitiga dan persegi
 B. Persegi dan persegi Panjang
 C. Lingkaran dan segitiga
 D. Trapesium dan lingkaran
- A. Persegi
 B. Segitiga
 C. Lingkaran
 D. Belah ketupat
- A. Kotak susu
 B. Bola pingpong
 C. Selambar kertas
 D. Kaleng biskuit
- A. Permukaan meja
 B. Keloreng
 C. Ubin lantai
 D. Selambar kertas
- A. 1 pasang
 B. 2 pasang
 C. 3 pasang
 D. Tidak ada
- A. 1 sisi
 B. 2 sisi
 C. 3 sisi
 D. 4 sisi
- A. 2
 B. 3
 C. 4
 D. 5

Nama : M. ~~ALFA~~ ~~FAUZAN~~ ~~LOUIS~~
 Kelas : 3b

Pilihan Berganda

Berilah tanda silang (x) pada pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

- Garis-garis lurus yang membatasi sebuah bidang datar disebut...

A. Titik sudut
 B. Sisi
 C. Isi
 D. Warna
- Perpotongan antara dua garis lurus pada bangun datar akan membentuk...

A. Sisi
 B. Garis tegak
 C. Sudut
 D. Lunas
- Bangun datar yang memiliki tiga buah sisi dan tiga buah sudut adalah...

A. Segitiga
 B. Persegi
 C. Lingkaran
 D. Layang-layang
- Kelompok bangun datar yang semuanya memiliki 4 buah sisi adalah...

A. Segitiga dan persegi
 B. Persegi dan persegi Panjang
 C. Lingkaran dan segitiga
 D. Trapesium dan lingkaran
- Bangun datar yang memiliki sisi melengkung dan tidak memiliki titik sudut adalah...

A. Persegi
 B. Segitiga
 C. Lingkaran
 D. Belah ketupat
- Manakah di bawah ini yang merupakan contoh bangun datar?

A. Kotak susu
 B. Bola pingpong
 C. Selambar kenas
 D. Kaleng biskuit
- Benda di bawah ini yang bukan merupakan contoh bangun datar adalah...

A. Permukaan meja
 B. Kelereng
 C. Ubin lantai
 D. Selambar kertas
- Bangun persegi panjang memiliki sisi yang berhadapan sama panjang sebanyak...

A. 1 pasang
 B. 2 pasang
 C. 3 pasang
 D. Tidak ada
- Ibu memotong kue ulang tahun berbentuk lingkaran menjadi beberapa bagian segitiga. Berapa jumlah sisi pada setiap potongan kue tersebut?

A. 1 sisi
 B. 2 sisi
 C. 3 sisi
 D. 4 sisi
- Andi menghitung jumlah sisi pada permukaan ubin yang berbentuk persegi. Jumlah sisi yang Andi temukan adalah...

A. 2
 B. 3
 C. 4
 D. 5

Posttest

Nama : imam airasgio
Kelas : 3B

A (60)

Pilihan Berganda

Berilah tanda silang (x) pada pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

- Garis-garis lurus yang membatasi sebuah bidang datar disebut...
 A. Titik sudut
 B. Sisi
 C. Isi
 D. Warna
- Penyusunan antara dua garis lurus pada bangun datar akan membentuk...
 A. Sisi
 B. Garis tegak
 C. Sudut
 D. Luas
- Bangun datar yang memiliki tiga buah sisi dan tiga buah sudut adalah...
 A. Segitiga
 B. Persegi
 C. Lingkaran
 D. Layang-layang
- Kelompok bangun datar yang semuanya memiliki 4 buah sisi adalah...
 A. Segitiga dan persegi
 B. Persegi dan persegi Panjang
 C. Lingkaran dan segitiga
 D. Trapesium dan lingkaran
- Bangun datar yang memiliki sisi melengkung dan tidak memiliki titik sudut adalah...
 A. Persegi
 B. Segitiga
 C. Lingkaran
 D. Belah ketupat
- Manakah di bawah ini yang merupakan contoh bangun datar?
 A. Kotak susu
 B. Bola pingpong
 C. Selambar kertas
 D. Kaleng biskuit
- Benda di bawah ini yang bukan merupakan contoh bangun datar adalah...
 A. Permukaan meja
 B. Keloreng
 C. Ubin lantai
 D. Selambar kertas
- Bangun persegi panjang memiliki sisi yang berhadapan sama panjang sebanyak...
 A. 1 pasang
 B. 2 pasang
 C. 3 pasang
 D. Tidak ada
- Ibu memotong kue ulang tahun berbentuk lingkaran menjadi beberapa bagian segitiga. Berapa jumlah sisi pada setiap potongan kue tersebut?
 A. 1 sisi
 B. 2 sisi
 C. 3 sisi
 D. 4 sisi
- Andi menghitung jumlah sisi pada permukaan ubin yang berbentuk persegi. Jumlah sisi yang Andi temukan adalah...
 A. 2
 B. 3
 C. 4
 D. 5

Nama : N. ARA TANZEN Lubis
Kelas : 3 b.

Pilihan Berganda

Berilah tanda silang (x) pada pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang benar !

- Garis-garis lurus yang membatasi sebuah bidang datar disebut...
 A. Titik sudut
 B. Sisi
 C. Isi
 D. Warna
- Perpotongan antara dua garis lurus pada bangun datar akan membentuk...
 A. Sisi
 B. Garis tegak
 C. Sudut
 D. Luas
- Bangun datar yang memiliki tiga buah sisi dan tiga buah sudut adalah...
 A. Segitiga
 B. Persegi
 C. Lingkaran
 D. Layang-layang
- Kelompok bangun datar yang semuanya memiliki 4 buah sisi adalah...
 A. Segitiga dan persegi
 B. Persegi dan persegi Panjang
 C. Lingkaran dan segitiga
 D. Trapesium dan lingkaran
- Bangun datar yang memiliki sisi melengkung dan tidak memiliki titik sudut adalah...
 A. Persegi
 B. Segitiga
 C. Lingkaran
 D. Belah ketupat
- Manakah di bawah ini yang merupakan contoh bangun datar?
 A. Kotak susu
 B. Bola pingpong
 C. Selembat kertas
 D. Kaleng bisleri
- Denda di bawah ini yang bukan merupakan contoh bangun datar adalah...
 A. Permukaan meja
 B. Kelereng
 C. Ubin lantai
 D. Selembat kertas
- Bangun persegi panjang memiliki sisi yang berhadapan sama panjang sebanyak...
 A. 1 pasang
 B. 2 pasang
 C. 3 pasang
 D. Tidak ada
- Ibu memotong kue sring tahun berbentuk lingkaran menjadi beberapa bagian segitiga. Berapa jumlah sisi pada setiap potongan kue tersebut?
 A. 1 sisi
 B. 2 sisi
 C. 3 sisi
 D. 4 sisi
- Andi menghitung jumlah sisi pada permukaan ubin yang berbentuk persegi. Jumlah sisi yang Andi temukan adalah...
 A. 2
 B. 3
 C. 4
 D. 5

Lampiran 11 : Data Nilai Pretest-Posttest Kelas Eksperimen

Pretest Kelas Eksperimen													
No	Nama Siswa	No. Soal										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Responden 1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	4	40
2	Responden 2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
3	Responden 3	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	5	50
4	Responden 4	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5	50
5	Responden 5	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	30
6	Responden 6	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60
7	Responden 7	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	60
8	Responden 8	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3	30
9	Responden 9	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	3	30
10	Responden 10	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	50
11	Responden 11	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	4	40
12	Responden 12	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6	60
13	Responden 13	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	3	30
14	Responden 14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80
15	Responden 15	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	5	50
16	Responden 16	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	4	40
17	Responden 17	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50
18	Responden 18	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	6	60
19	Responden 19	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7	70
20	Responden 20	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5	50
21	Responden 21	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	3	30
22	Responden 22	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	50
23	Responden 23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
24	Responden 24	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3	30
25	Responden 25	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70
26	Responden 26	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	5	50
Total												1.320	
Rata-Rata													50,76

Posttest Kelas Eksperimen													
No	Nama Siswa	No. Soal										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Responden 1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80
2	Responden 2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
3	Responden 3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
4	Responden 4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
5	Responden 5	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60
6	Responden 6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
7	Responden 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
8	Responden 8	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70
9	Responden 9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80
10	Responden 10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
11	Responden 11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80
12	Responden 12	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80
13	Responden 13	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
14	Responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
15	Responden 15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
16	Responden 16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80
17	Responden 17	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80
18	Responden 18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
19	Responden 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
20	Responden 20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
21	Responden 21	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80
22	Responden 22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
23	Responden 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
24	Responden 24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
25	Responden 25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
26	Responden 26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90
Total												2.250	
Rata-Rata													86,54

Lampiran 12 : Data Nilai Pretest-Posttest Kelas Kontrol

Pretest Kelas Kontrol													
No	Nama Siswa	No. Soal										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Responden 1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6	60
2	Responden 2	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	40
3	Responden 3	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	50
4	Responden 4	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6	60
5	Responden 5	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4	40
6	Responden 6	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	5	50
7	Responden 7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
8	Responden 8	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	5	50
9	Responden 9	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	40
10	Responden 10	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	60
11	Responden 11	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	40
12	Responden 12	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	70
13	Responden 13	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	4	40
14	Responden 14	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50
15	Responden 15	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4	40
16	Responden 16	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80
17	Responden 17	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80
18	Responden 18	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	4	40
19	Responden 19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
20	Responden 20	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	5	50
21	Responden 21	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	50
22	Responden 22	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70
23	Responden 23	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
24	Responden 24	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	4	40
Total												1.340	
Rata-Rata													55,83

Posttest Kelas Kontrol													
No	Nama Siswa	No. Soal										Total	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Responden 1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
2	Responden 2	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70
3	Responden 3	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
4	Responden 4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
5	Responden 5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70
6	Responden 6	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	7	70
7	Responden 7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70
8	Responden 8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
9	Responden 9	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	6	60
10	Responden 10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
11	Responden 11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70
12	Responden 12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
13	Responden 13	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	6	60
14	Responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
15	Responden 15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70
16	Responden 16	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70
17	Responden 17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
18	Responden 18	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70
19	Responden 19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
20	Responden 20	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
21	Responden 21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80
22	Responden 22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90
23	Responden 23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90
24	Responden 24	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	7	70
Total												1.840	
Rata-Rata													76,67

Lampiran 13 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Uji Validitas

Correlations

		P001	P002	P003	P004	P005	P006	P007	P008	P009	P010	P011	P012	P013	P014	P015	P016	P017	P018	P019	P020	TOTAL
P001	Pearson Correlation	1	.441*	.225	.313	.225	.207	.225	.441*	.339	-.112	.294	.250	-.128	.225	-.278	.128	.250	-.339	.225	.158	.584**
	Sig. (2-tailed)		.035	.301	.146	.301	.344	.301	.035	.113	.610	.174	.251	.559	.301	.199	.559	.251	.113	.301	.481	.003
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P002	Pearson Correlation	.441*	1	.087	.273	.087	.460*	.087	.452*	-.054	-.171	.054	-.195	-.124	.270	-.423*	-.054	.524*	.054	.452*	-.017	.473*
	Sig. (2-tailed)	.035		.692	.207	.692	.027	.692	.030	.806	.435	.806	.372	.573	.213	.045	.806	.010	.806	.030	.941	.023
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P003	Pearson Correlation	.225	.087	1	.273	1.000**	.095	1.000**	.452*	-.054	.266	.233	-.195	.233	.270	.009	-.411	-.016	.054	-.095	.354	.659**
	Sig. (2-tailed)	.301	.692		.207	.000	.666	.000	.030	.806	.220	.285	.372	.285	.213	.966	.051	.944	.806	.666	.106	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P004	Pearson Correlation	.313	.273	.273	1	.273	.335	.273	.071	-.026	.127	.224	-.122	.026	.273	-.167	-.026	.078	.224	.476*	.059	.538**
	Sig. (2-tailed)	.146	.207	.207		.207	.118	.207	.749	.907	.565	.304	.581	.907	.207	.446	.907	.723	.304	.022	.793	.008
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P005	Pearson Correlation	.225	.087	1.000**	.273	1	.095	1.000**	.452*	-.054	.266	.233	-.195	.233	.270	.009	-.411	-.016	.054	-.095	.354	.659**
	Sig. (2-tailed)	.301	.692	.000	.207		.666	.000	.030	.806	.220	.285	.372	.285	.213	.966	.051	.944	.806	.666	.106	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P006	Pearson Correlation	.207	.460*	.095	.335	.095	1	.095	.095	.233	-.266	-.054	-.164	-.411	.095	-.657**	.233	-.164	.302	.278	.017	.300
	Sig. (2-tailed)	.344	.027	.666	.118	.666		.666	.666	.285	.220	.806	.454	.051	.666	<.001	.285	.454	.161	.199	.941	.164
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P007	Pearson Correlation	.225	.087	1.000**	.273	1.000**	.095	1	.452*	-.054	.266	.233	-.195	.233	.270	.009	-.411	-.016	.054	-.095	.354	.659**
	Sig. (2-tailed)	.301	.692	.000	.207	.000	.666		.030	.806	.220	.285	.372	.285	.213	.966	.051	.944	.806	.666	.106	<.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P008	Pearson Correlation	.441*	.452*	.452*	.071	.452*	.095	.452*	1	.124	-.171	.233	-.195	.054	.452*	-.207	-.054	.164	-.124	.270	.169	.606**
	Sig. (2-tailed)	.035	.030	.030	.749	.030	.666	.030		.573	.435	.285	.372	.806	.030	.344	.806	.454	.573	.213	.453	.002
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P009	Pearson Correlation	.339	-.054	-.054	-.026	-.054	.233	-.054	.124	1	.223	-.129	.137	-.129	-.054	-.083	.129	-.038	-.303	-.054	-.100	.139
	Sig. (2-tailed)	.113	.806	.806	.907	.806	.285	.806	.573		.307	.558	.532	.558	.806	.708	.558	.863	.160	.806	.658	.526
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P010	Pearson Correlation	-.112	-.171	.266	.127	.266	-.266	.266	-.171	.223	1	.204	-.243	.204	-.171	.405	-.204	.187	-.223	-.171	-.199	.083
	Sig. (2-tailed)	.610	.435	.220	.565	.220	.220	.220	.435	.307		.350	.264	.350	.435	.056	.350	.393	.307	.435	.374	.706
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P011	Pearson Correlation	.294	.054	.233	.224	.233	-.054	.233	.233	-.129	.204	1	-.137	.129	.233	.083	-.129	.038	-.045	.054	.100	.382
	Sig. (2-tailed)	.174	.806	.285	.304	.285	.806	.285	.285	.558	.350		.532	.558	.285	.708	.558	.863	.837	.806	.658	.072
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P012	Pearson Correlation	.250	-.195	-.195	-.122	-.195	-.164	-.195	-.195	.137	-.243	-.137	1	.038	-.016	.250	.137	-.062	.038	-.016	.100	.051
	Sig. (2-tailed)	.251	.372	.372	.581	.372	.454	.372	.372	.532	.264	.532		.863	.944	.251	.532	.780	.863	.944	.658	.816
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P013	Pearson Correlation	-.128	-.124	.233	.026	.233	-.411	.233	.054	-.129	.204	.129	.038	1	.233	.505*	-.477*	.038	-.220	-.124	.283	.199
	Sig. (2-tailed)	.559	.573	.285	.907	.285	.051	.285	.806	.558	.350	.558	.863		.285	.014	.021	.863	.314	.573	.201	.362
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P014	Pearson Correlation	.225	.270	.270	.273	.270	.095	.270	.452*	-.054	-.171	.233	-.016	.233	1	.009	-.411	.164	.233	.452*	.169	.580**
	Sig. (2-tailed)	.301	.213	.213	.207	.213	.666	.213	.030	.806	.435	.285	.944	.285		.966	.051	.454	.285	.030	.453	.004
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P015	Pearson Correlation	-.278	-.423*	.009	-.167	.009	-.657**	.009	-.207	-.083	.405	.083	.250	.505*	.009	1	-.294	.250	.083	-.207	.158	.016
	Sig. (2-tailed)	.199	.045	.966	.446	.966	<.001	.966	.344	.708	.056	.708	.251	.014	.966		.174	.251	.708	.344	.481	.941
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P016	Pearson Correlation	.128	-.054	-.411	-.026	-.411	.233	-.411	-.054	.129	-.204	-.129	.137	-.477*	-.411	-.294	1	-.389	-.129	.124	.083	-.199
	Sig. (2-tailed)	.559	.806	.051	.907	.051	.285	.051	.806	.558	.350	.558	.532	.021	.051	.174		.066	.558	.573	.712	.362
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P017	Pearson Correlation	.250	.524*	-.016	.078	-.016	-.164	-.016	.164	-.038	.187	.038	-.062	.038	.164	.250	-.389	1	.038	.164	-.169	.261
	Sig. (2-tailed)	.251	.010	.944	.723	.944	.454	.944	.454	.863	.393	.863	.780	.863	.454	.251	.066		.863	.454	.453	.228
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P018	Pearson Correlation	-.339	.054	.054	.224	.054	.302	.054	-.124	-.303	-.223	-.045	.038	-.220	.233	.083	-.129	.038	1	.233	.183	.199
	Sig. (2-tailed)	.113	.806	.806	.304	.806	.161	.806	.573	.160	.307	.837	.863	.314	.285	.708	.558	.863		.285	.416	.362
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P019	Pearson Correlation	.225	.452*	-.095	.476*	-.095	.278	-.095	.270	-.054	-.171	.054	-.016	-.124	.452*	-.207	.124	.164	.233	1	-.017	.420*
	Sig. (2-tailed)	.301	.030	.666	.022	.666	.199	.666	.213	.806	.435	.806	.944	.573	.030	.344	.573	.454	.285		.941	.046
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	22
P020	Pearson Correlation	.158	-.017	.354	.059	.354	.017	.354	.169	-.100	-.199	.100	.100	.283	.169	.158	.083	-.169	.183	-.017	1	.456*

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	10

Lampiran 14 : Uji Normalitas dan Uji Homogenitas

Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemahaman	1.00	.148	26	.148	.939	26	.125
Konsep	2.00	.177	24	.051	.922	24	.065

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pemahaman	Based on Mean	2.503	1	48	.120
Konsep	Based on Median	2.179	1	48	.146
	Based on Median and with adjusted df	2.179	1	47.486	.146
	Based on trimmed mean	2.426	1	48	.126

ANOVA

Pemahaman Konsep

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1100.628	1	1100.628	4.077	.049
Within Groups	12957.372	48	269.945		
Total	14058.000	49			

Lampiran 15 : Uji Hipotesis

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Kelas Eksperimen	26	86.54	8.27415	1.62269
	Kelas Kontrol	24	76.67	9.28611	1.89552

Levene's Test for Equality of Variances

t-test for Equality of Means

95% Confidence Interval of the Difference

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
--	---	------	---	----	-----------------	-----------------	-----------------------	-------	-------

Posttest	Equal variances assumed	.045	.834	3.278	48	.002	8.14103	2.48354	3.14753	13.13452
	Equal variances not assumed			3.263	46.224	.002	8.14103	2.49522	3.11906	13.16299

Lampiran 16 : From K-1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Bunga Salsabila
 NPM : 2202090278
 Program Studi : PGSD
 Kredit Kumulatif : 120 SKS IPK = 3, 83

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penggunaan Media Geoboard Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas I SDN 101927 Sekip	
	Pengaruh Papan Perkalian Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Perkalian Siswa Kelas II SDN 101927 Sekip	
	Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 101927 Sekip	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 September 2025

Hormat Pemohon,



Bunga Salsabila

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 17 : From K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Bunga Salsabila
 NPM : 2202090278
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

"Pengaruh Penggunaan Media Geoboard Terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip"

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 September 2025
 Hormat Pemohon,

Bunga Salsabila

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 18 : From K-3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2379/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Bunga Salsabila**
N P M : 2202090278
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Geoboard terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SD Negeri 101927 Sekip**

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **09 Oktober 2026**

Medan, 17 Rabi'ul Akhir 1447 H
09 Oktober 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 19 : Pengesahan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I bagi:


Nama : Bunga Salsabila
 NPM : 2202090278
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Diketahui oleh:

Disetujui oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 20 : Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Bunga Salsabila
 NPM : 2202090278
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
22/09 - 2025	Pengajuan Judul	
26/09 - 2025	Acc Judul	
15/12 - 2025	Bimbingan Pertama Rumusan Masalah	
22/12 - 2025	Bimbingan Kedua Perbaikan Modul	
27/12 - 2025	Bimbingan Ketiga Perbaikan Kata Pengantar	
30/12 - 2025	Acc Proposal	

Medan, Desember 2025

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 21 : Berita acara seminar proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 21 Bulan Januari Tahun 2026 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Bunga Salsabila
NPM : 2202090278
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip

Dengan hasil seminar sebagai berikut:

Hasil Seminar Proposal

- Disetujui
 Disetujui dengan adanya perbaikan
 Ditolak

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Panitia Pelaksana
Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Lampiran 22 : Berita acara bimbingan seminar proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Rabu, Tanggal 21 Bulan Januari Tahun 2026 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama : Bunga Salsabila
 NPM : 2202090278
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Penambahan Hasil Observasi
2.	Penambahan referensi
3.	Perbaikan kerangka konseptual

Medan, Februari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui


Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Pembahas

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 23 : lembar pengesahan hasil seminar proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL



Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Bunga Salsabila
 NPM : 2202090278
 Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip


Pada hari Rabu, Tanggal 21 Bulan Januari Tahun 2026 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Januari 2026

Disetujui oleh :

<p>Dosen Pembahas</p>  <p>Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.</p>
--	---

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 24 : Surat Keterangan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama : Bunga Salsabila
NPM : 2202090278
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 21 Bulan Januari Tahun 2026.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2026

Ketua Program Studi

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Lampiran 25 : Surat Pernyataan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Bunga Salsabila
NPM : 2202090278
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Bunga Salsabila

Lampiran 26 : Permohonan Riset

Medan, Februari 2026

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Bapak Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Bapak memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Bapak pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Bunga Salsabila
NPM : 2202090278
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SDN 101927 Sekip

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin


Ketua Program Studi



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

****Pentinggal****

Lampiran 27 : Surat permohonan izin riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK/KHPT/002/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fkip.umhu.ac.id> fkip@umhu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 381/II.3-AU/UMSU-02/F/2026
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 16 Sya'ban 1447 H
 04 Februari 2026 M



Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Negeri 101927 Sekip
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :


Nama : **Bunga Salsabila**
 N P M : 2202090278
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SD Negeri 101927 Sekip**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum

Dekan
Dra. H. Samsyurnita, M.Pd.
 NIDN.0004066701

Penting!!



Lampiran 28 : Surat balasan izin riset



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SD NEGERI 101927 SEKIP
 Jalan Setia Budi Desa Sekip Lubuk Pakam, Kode Pos: 20517
 e-mail : sdn101927@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/15/II/SD/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HERTA HUTAPEA, S.Pd., M.Pd
 NIP : 19711230 199412 2 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : UPT SPF SD Negeri 101927 Sekip

dengan ini menerangkan mahasiswi di bawah ini :

Nama : BUNGA SALSABILA
 NPM : 2202090278
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah mengadakan penelitian di UPT SPF SD Negeri 101927 Sekip pada tanggal 10 Februari 2026 guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Geoboard* terhadap Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas III SD Negeri 101927 Sekip".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Pakam, 13 Februari 2026

Kepala UPT SPF SD Negeri 101927 Sekip



HERTA HUTAPEA, S.Pd., M.Pd
NIP. 19711230 199412 2 003

Lampiran 29 : Dokumentasi Penelitian



Pembagian soal pretest



pembagian soal posttest



Menjelaskan penggunaan media geoboard



Foto Bersama siswa

Lampiran 30 : Turnitin

1775024764914_PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA
GEOBOARD TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP BANGUN
DATAR SISWA KELAS III SDN 101927 SEKIP.docx

ORIGINALITY REPORT

14%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	1629 words — 13%
2	cdn.juris.id Internet	242 words — 2%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	< 93 WORDS
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi :**

Nama : Bunga Salsabila
NPM : 2202090278
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 22 Mei 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Sederhana, Desa Sekip, Kec. Lubuk Pakam
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Email : bungasalsabila982@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. Tk Nurul Ikhlas Sekip (2009-2010)
2. SD Mis Ummi Lubuk Pakam (2010-2016)
3. MTsN 2 Deli Serdang (2016-2019)
4. MAN 2 Deli Serdang (2019-2022)
5. Tahun (2022-2026), tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, April 2026

Bunga Salsabila
2202090278